

SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2021



SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2021



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**



SITUASI KETENAGAKERJAAN PROVINSI SUMATERA SELATAN 2021

ISSN: 2541-4852

Nomor Publikasi: 16000.2220

Katalog: 2301023.16

Ukuran Buku: 29,5 x 21,5 cm

Jumlah Halaman: xii + 76 halaman

Naskah: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Penyunting: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Desain Kover: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Diterbitkan Oleh: © BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dicetak Oleh: CV.ItemPuteh Creation

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

**SITUASI KETENAGAKERJAAN
PROVINSI SUMATERA SELATAN
2021**

Pengarah:
Dr. Ir. Zulkipli, M.Si

Editor:
Dana Megayani, M.Si

Penulis dan Pengolah Data:
Sondra Megasari, S.ST

Desain/Layout:
Arninda Tania Paramitha, S.ST

KATA PENGANTAR

Publikasi Situasi Ketenagakerjaan Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2021 ini merupakan salah satu analisis penting tentang Ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan. Publikasi ini memuat tabel-tabel dan analisis yang menggambarkan keadaan angkatan kerja di Provinsi Sumatera Selatan tahun 2021 berdasarkan hasil Sakernas Agustus 2021. Dengan jumlah sampel sekitar 9.800 rumah tangga yang tersebar di seluruh kabupaten/kota, memungkinkan publikasi ini diterbitkan menurut kabupaten/kota.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif guna penyempurnaan publikasi ini di masa-masa mendatang.

Palembang, Juli 2022
BPS Provinsi Sumatera Selatan
Kepala,



Zulkipli

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi.....	vii
Daftar Tabel.....	ix
Daftar Grafik.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian.....	2
BAB II TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK).....	5
BAB III PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA	13
3.1 Pengangguran Terbuka.....	13
3.2 Pengangguran Terdidik.....	19
3.3 Setengah Pengangguran.....	21
3.4 Tingkat Kesempatan Kerja.....	24
BAB IV DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA	27
BAB V JENIS PEKERJAAN / JABATAN	31
BAB VI STATUS PEKERJAAN	33
BAB VII PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL.....	37
BAB VIII PENUTUP	41

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021	5
Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021	7
Tabel 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten /Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	11
Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021.....	14
Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021.....	15
Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	17
Tabel 3.4 Tingkat Pengangguran Terdidik Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021	20
Tabel 3.5 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021.....	22
Tabel 3.6 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	23
Tabel 3.7 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	25
Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021.....	27
Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	29

Tabel 5.1	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021	32
Tabel 6.1	Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021	34
Tabel 7.1	Batasan Kegiatan Formal dan Informal.....	37
Tabel 7.2	Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021.....	38
Tabel 7.3	Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021.....	39
Tabel 7.4	Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021.....	40

DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021	6
Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	8
Grafik 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	10
Grafik 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	16
Grafik 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	18
Grafik 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	24
Grafik 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2021	35

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Permasalahan ketenagakerjaan disadari bersifat kompleks karena mempengaruhi dan dipengaruhi berbagai faktor dengan pola hubungan yang seringkali tidak mudah untuk dipahami. Karena sifatnya yang kompleks, maka penanganannya memerlukan pendekatan yang menyeluruh atau lintas sektor serta diletakkan dalam arus utama (*mainstream*) perencanaan pembangunan.

Pendekatan sektoral yang sempit dan keterbatasan data-data ketenagakerjaan jelas tidak memadai untuk membuat suatu kebijakan dan mungkin secara keseluruhan malah bersifat merugikan (*counterproductive*), sebagai contoh adanya kebijakan proteksi yang berlebihan terhadap pekerja sektor formal melalui mekanisme upah minimum sebagaimana ditempuh oleh negara-negara Amerika Latin, justru berdampak terhadap tingginya disparitas tingkat upah antara pekerja formal dan informal yang pada gilirannya akan memperbesar ketimpangan pendapatan masyarakat.

Problematika ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan tidak jauh berbeda dengan permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia pada umumnya. Baik itu menyangkut tingkat pengangguran yang masih relatif tinggi, maupun tingkat produktivitas tenaga kerja yang masih belum optimal. Salah satu tantangan terbesar adalah menciptakan lapangan kerja atau usaha yang layak bagi angkatan kerja yang harus diantisipasi dari sejak dini sebelum terjadi peningkatan karena perubahan struktur umur penduduk. Tantangan itu mencakup dua aspek sekaligus, yaitu

penciptaan lapangan kerja baru bagi angkatan kerja yang belum bekerja, dan peningkatan produktivitas kerja bagi mereka yang sudah bekerja sehingga dapat memperoleh imbalan kerja yang memadai untuk dapat hidup secara layak (*decent living*).

Tantangan ini jelas terlalu besar jika hanya ditangani oleh pihak pemerintah. Walaupun demikian, peran yang dimainkan pihak pemerintah dapat sangat menentukan melalui pembangunan yang secara sadar dan konsisten dirancang berbasis ketenagakerjaan, serta dalam menciptakan iklim yang kondusif bagi investasi. Dalam kaitan ini peranan pihak swasta tidak kalah pentingnya, keputusan investasi dari pihak swasta dapat mendorong penciptaan lapangan pekerjaan yang secara otomatis akan dapat mengurangi pengangguran. Selain itu masyarakat juga harus sadar untuk menempa dirinya agar memiliki kompetensi dalam memasuki bursa pasar tenaga kerja.

1.2 Tujuan dan Sistematika Penyajian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan secara singkat di atas, maka secara umum penulisan publikasi ini bertujuan untuk memahami kondisi dan karakteristik ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, selain itu juga bertujuan untuk menyediakan data-data ketenagakerjaan yang diperlukan sebagai dasar penentuan kebijakan dalam rangka meminimalisasi problematika ketenagakerjaan.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi ketenagakerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, publikasi ini akan menguraikan beberapa indikator ketenagakerjaan seperti **Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK)** yang disajikan pada Bab II, **Pengangguran dan Tingkat Kesempatan Kerja** yang disajikan pada Bab III,

Distribusi Sektoral Penyerapan Tenaga Kerja yang disajikan pada Bab IV, **Jenis Pekerjaan dan Jabatan Dalam Pekerjaan Utama Dari Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab V, **Status Pekerjaan Penduduk yang Bekerja** yang disajikan pada Bab VI, **Pekerja Formal dan Informal** yang disajikan pada Bab VII serta **Penutup** yang disajikan pada Bab VIII. Dalam analisa ini digunakan batasan umur penduduk 15 tahun ke atas. Data pembandingan yang akan digunakan adalah data ketenagakerjaan hasil Survei Angkatan Kerja Nasional kondisi tahun sebelumnya.

BAB II

TINGKAT PARTISIPASI ANGKATAN KERJA (TPAK)

Situasi ketenagakerjaan di Sumatera Selatan selama setahun terakhir menunjukkan kecenderungan yang semakin membaik, di mana peningkatan jumlah angkatan kerja diikuti oleh meningkatnya jumlah penduduk yang bekerja.

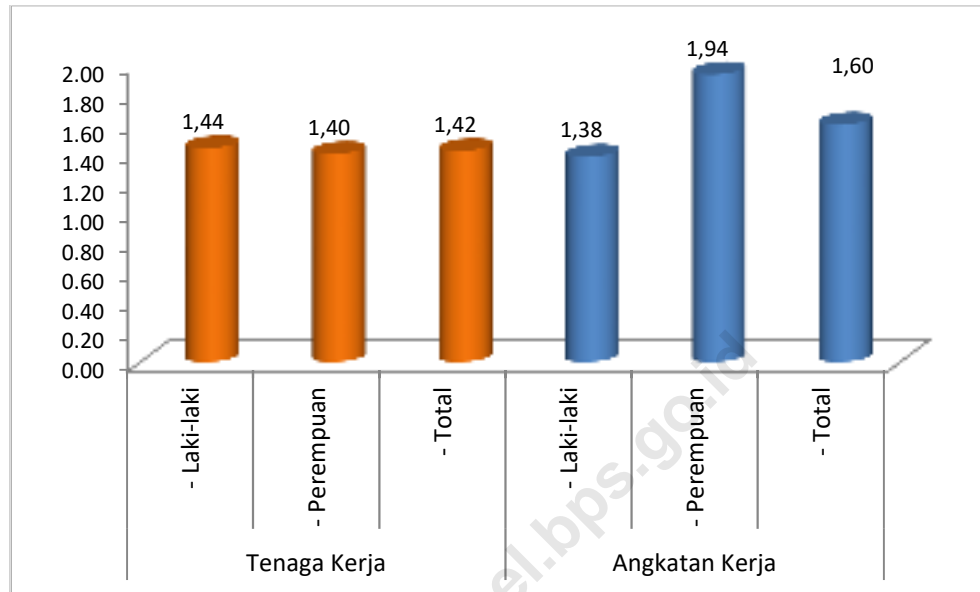
Data hasil Survei Angkatan Kerja Nasional (Sakernas) Tahun 2021 memperlihatkan bahwa jumlah tenaga kerja di Sumatera Selatan meningkat sebanyak 89.595 orang dibandingkan kondisi tahun 2020 dengan laju pertumbuhan sebesar 1,42 persen. Sedangkan jumlah angkatan kerja selama setahun terakhir, baik secara absolut maupun secara persentase mengalami peningkatan yaitu sebanyak 69.161 orang dengan laju pertumbuhan sebesar 1,60 persen.

Tabel 2.1 Jumlah dan Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Jenis Kelamin	2020	2021	Perubahan (orang)	Laju Pertumbuhan (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tenaga Kerja (orang)				
- Laki-laki	3 191 343	3 237 286	45 943	1,44
- Perempuan	3 115 669	3 159 321	43 652	1,40
- Total	6 307 012	6 396 607	89 595	1,42
Angkatan Kerja (orang)				
- Laki-laki	2 639 454	2 675 897	36 443	1,38
- Perempuan	1 690 292	1 723 010	32 718	1,94
- Total	4 329 746	4 398 907	69 161	1,60

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Grafik 2.1 Laju Pertumbuhan Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020 - 2021



Dilihat dari aspek gender selama periode Tahun 2020-2021, peningkatan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk laki-laki sebesar 1,44 persen diikuti dengan peningkatan angkatan kerjanya yaitu sebesar 1,38 persen. Sedangkan laju pertumbuhan tenaga kerja penduduk perempuan meningkat sebesar 1,40 persen diikuti dengan peningkatan angkatan kerja sebesar 1,94 persen. Hal ini menunjukkan indikasi adanya pergeseran aktivitas di mana penduduk bergeser dari kegiatan ekonomi tidak aktif seperti sekolah, mengurus rumah tangga atau kegiatan lainnya ke kegiatan ekonomi aktif yaitu bekerja baik untuk laki-laki maupun perempuan.

Tingkat partisipasi angkatan kerja (TPAK) adalah perbandingan antara jumlah penduduk yang termasuk angkatan kerja dengan penduduk usia kerja atau tenaga kerja. Ukuran ini secara kasar dapat menerangkan tentang kecenderungan tenaga kerja untuk aktif bekerja atau mencari kerja yang sifatnya mendatangkan kesempatan berpenghasilan baik berupa uang atau barang. Makin tinggi angka TPAK merupakan

indikasi meningkatnya kecenderungan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi. Jumlah penduduk usia kerja, kebutuhan penduduk untuk bekerja, dan berbagai faktor sosial, ekonomi dan demografis merupakan besaran – besaran yang mempengaruhi TPAK.

TPAK penduduk Sumatera Selatan tahun 2021 sebesar 68,77 persen, lebih tinggi dibandingkan TPAK pada tahun 2020 yaitu sebesar 68,65 persen. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan terjadinya pergeseran kecenderungan penduduk yang semula merupakan penduduk usia ekonomi tidak aktif (bukan angkatan kerja) menjadi penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja).

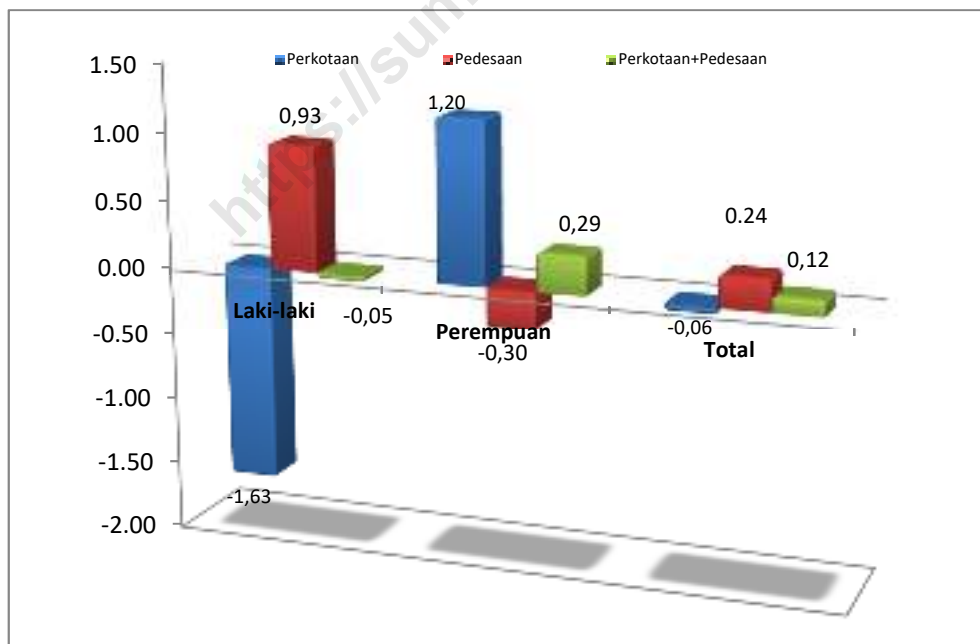
Tabel 2.2 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Daerah/ Jenis Kelamin	2020	2021	Perubahan
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan			
- Laki-laki	80,01	78,38	-1,63
- Perempuan	51,55	52,75	1,20
- Total	65,63	65,57	-0,06
Pedesaan			
- Laki-laki	84,27	85,20	0,93
- Perempuan	55,94	55,64	-0,30
- Total	70,47	70,71	0,24
Perkotaan+Pedesaan			
- Laki-laki	82,71	82,66	-0,05
- Perempuan	54,25	54,54	0,29
- Total	68,65	68,77	0,12

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dicermati dari aspek gender, TPAK di Sumatera Selatan selama setahun terakhir terjadi penurunan sedangkan pada penduduk laki-laki sedangkan pada penduduk perempuan mengalami peningkatan. TPAK penduduk laki-laki mengalami penurunan sebesar 0,05 persen poin, sedangkan TPAK penduduk perempuan mengalami peningkatan sebesar 0,29 persen poin. Jika ditinjau lebih spesifik menurut daerah tempat tinggal, TPAK penduduk laki-laki di daerah perkotaan menurun sebesar 1,63 persen poin sedangkan di daerah pedesaan mengalami peningkatan sebesar 0,93 persen poin. Sementara itu untuk penduduk perempuan terjadi yang sebaliknya dimana untuk daerah perkotaan TPAK mengalami peningkatan sebesar 1,20 persen poin dan di desa mengalami penurunan sebesar 0,30 persen poin.

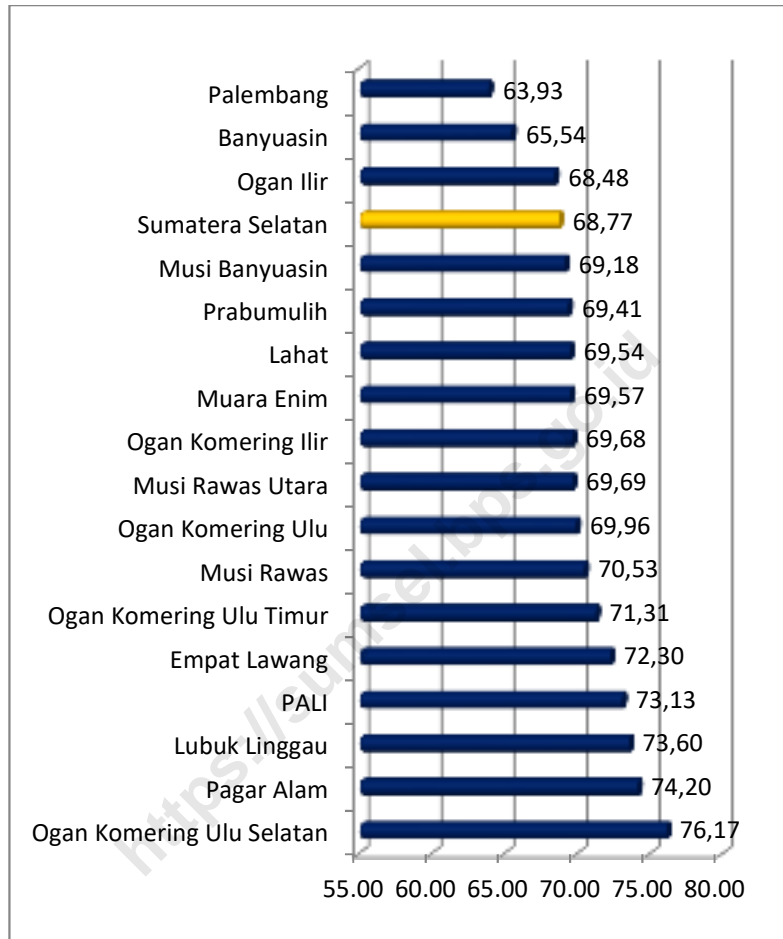
Grafik 2.2 Laju Pertumbuhan TPAK Menurut Jenis Kelamin dan Daerah Tempat Tinggal di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



TPAK penduduk laki-laki dari tahun ke tahun selalu cenderung lebih tinggi dibandingkan TPAK penduduk perempuan, hal ini terkait dengan budaya dan pandangan masyarakat yang masih menganggap bekerja dan mencari nafkah adalah kewajiban penduduk laki-laki, sedangkan perempuan hanya bertanggung jawab terhadap urusan domestik rumah tangga.

TPAK di daerah perkotaan baik untuk penduduk laki-laki maupun perempuan dari tahun ke tahun masih relatif lebih rendah dibandingkan daerah pedesaan. Keadaan ini tidak terlepas dari adanya perbedaan sifat pekerjaan antara daerah perkotaan dan pedesaan. Struktur ekonomi pedesaan lebih fleksibel karena lebih banyak usaha yang bersifat informal dan sebagian besar lapangan pekerjaan yang ada di pedesaan adalah sektor-sektor tradisional yang relatif kurang membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya. Selain itu, sifat dan aktifitas pekerjaan masih dalam lingkungan rumahtangga atau keluarga, bahkan memungkinkan sekali kaum perempuan pedesaan bekerja sambil mengasuh anak. Berbeda dengan di daerah perkotaan yang sebagian besar jenis pekerjaannya lebih bersifat formal dan membutuhkan kualifikasi tertentu bagi tenaga kerja yang akan memasukinya.

Grafik 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



Pada Grafik 2.3, terlihat bahwa kabupaten/kota yang lebih dominan dengan karakteristik pedesaan (dominasi lapangan usaha sector pertanian) mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang didominasi oleh daerah perkotaan. Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan sebagai contoh, mempunyai TPAK tertinggi dibandingkan kabupaten/kota lainnya, yaitu sebesar 76,17 persen. Sedangkan Kota Palembang mempunyai angka TPAK terendah, yaitu sebesar 63,93 persen.

Tabel 2.3 Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	84,07	55,24	69,96
2. Ogan Komering Ilir	84,94	53,74	69,68
3. Muara Enim	83,65	55,18	69,57
4. Lahat	81,67	56,97	69,54
5. Musi Rawas	86,37	53,94	70,53
6. Musi Banyuasin	85,28	52,27	69,18
7. Banyuasin	84,55	45,73	65,54
8. OKU Selatan	89,08	61,48	76,17
9. OKU Timur	86,73	55,24	71,31
10. Ogan Ilir	79,56	57,59	68,48
11. Empat Lawang	82,14	61,98	72,30
12. P A L I	80,75	65,65	73,13
13. Musi Rawas Utara	80,92	58,43	69,69
71. Palembang	75,90	52,21	63,93
72. Prabumulih	79,76	59,09	69,41
73. Pagar Alam	85,21	62,63	74,20
74. Lubuk Linggau	86,85	60,49	73,60
Sumatera Selatan	82,66	54,54	68,77

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dilihat dari aspek gender menurut kabupaten/kota, TPAK penduduk laki-laki tertinggi di Kabupaten Ogan Komering Ulu Selatan yaitu sebesar 89,08 persen dan yang terendah Kota Palembang yaitu sebesar 75,90 persen. Sedangkan TPAK penduduk perempuan tertinggi di Kabupaten PALI yaitu sebesar 65,65 persen dan yang terendah di Kabupaten Banyuasin sebesar 45,73 persen.

Data yang ditampilkan pada Tabel 3 memperkuat uraian sebelumnya bahwa baik secara absolut maupun dilihat dari aspek gender, kabupaten yang lebih dominan memiliki karakteristik pedesaan mempunyai TPAK yang cenderung lebih tinggi dibandingkan kabupaten/kota yang lebih dominan memiliki karakteristik perkotaan.

BAB III

PENGANGGURAN DAN TINGKAT KESEMPATAN KERJA

Salah satu permasalahan ketenagakerjaan di Indonesia, termasuk di Sumatera Selatan adalah lambatnya menekan angka pengangguran yang terus meningkat. Pengangguran di daerah pedesaan belum dianggap masalah yang serius, karena masih adanya sektor alternatif (pertanian). Jika dicermati, akibat yang ditimbulkan dari tingginya angka pengangguran sangat rentan dengan masalah kompleksitas sosial, bahkan dapat mengakibatkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban masyarakat di suatu daerah.

Untuk mengetahui bagaimana kondisi pengangguran di Sumatera Selatan dan perkembangannya antar waktu akan dibahas dalam sub bab ini. Beberapa aspek pengangguran yang akan dibahas dalam bab ini antara lain tingkat pengangguran terbuka, tingkat pengangguran terdidik, dan angka setengah pengangguran.

3.1 Pengangguran Terbuka

Penduduk yang menganggur terdiri dari empat komponen yaitu penduduk yang sedang mencari pekerjaan, mempersiapkan usaha (tidak bekerja), penduduk yang sudah mendapat pekerjaan tetapi belum mulai bekerja serta penduduk yang merasa tidak mungkin mendapatkan pekerjaan (putus asa).

Tingkat pengangguran terbuka (TPT) di Sumatera Selatan pada Tahun 2021 sebesar 4,98 persen, mengalami penurunan sebesar 0,52 persen poin dibandingkan tahun sebelumnya. Kendati TPT mengalami penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya namun secara absolut angka pengangguran di Sumatera Selatan pada

Tahun 2021 masih relatif tinggi yaitu sebesar 219.199 orang, *di mana 46,55 persen diantaranya belum pernah bekerja*. Hal ini menunjukkan masih banyaknya pencari kerja yang tidak tertampung oleh lapangan kerja yang ada, sehingga menyebabkan mereka terpaksa menganggur. Untuk itu, diperlukan penciptaan lapangan kerja yang cukup banyak agar dapat menampung tenaga kerja yang menganggur tersebut. Hal lain yang turut mempengaruhi tingginya tingkat pengangguran di Sumatera Selatan adalah perkembangan keadaan perekonomian secara global.

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk yang Menganggur Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Daerah	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	82 932	50 403	133 335	77 036	56 769	133 805
Pedesaan	61 724	43 304	105 028	52 511	32 883	85 394
Total	144 656	93 707	238 363	129 547	89 652	219 199

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2020 dan 2021

Tabel 3.1 memperlihatkan bahwa tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan daerah pedesaan. Tingginya tingkat pengangguran terbuka di daerah perkotaan selain karena pengaruh pertumbuhan alamiah penduduk, kemungkinan juga karena dipengaruhi oleh arus masuk angkatan kerja dari daerah pedesaan atau dari daerah lainnya diluar Provinsi Sumatera Selatan. Selain itu sebagai konsekuensi dari meningkatnya tingkat pendidikan penduduk, akan berpengaruh juga terhadap tingkat pengangguran di daerah perkotaan karena pencari

kerja pertama kali yang merasa memiliki pendidikan yang memadai, baik yang berasal dari daerah perkotaan itu sendiri maupun yang berasal dari daerah pedesaan akan terkonsentrasi mencari pekerjaannya di daerah perkotaan untuk mendapatkan pekerjaan di sektor formal. Sementara itu kesempatan kerja sektor-sektor produktif di perkotaan yang tersedia tidak mampu menampung para pencari kerja, hal tersebut berakibat pada tingginya tingkat pengangguran di daerah perkotaan. Berbeda dengan daerah pedesaan yang pada umumnya tingkat pendidikan penduduknya relatif masih rendah sehingga angkatan kerja yang ada tidak mempunyai banyak tuntutan terhadap jenis pekerjaan yang diinginkan dan mau menerima pekerjaan-pekerjaan di sektor informal atau tradisional.

Tabel 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

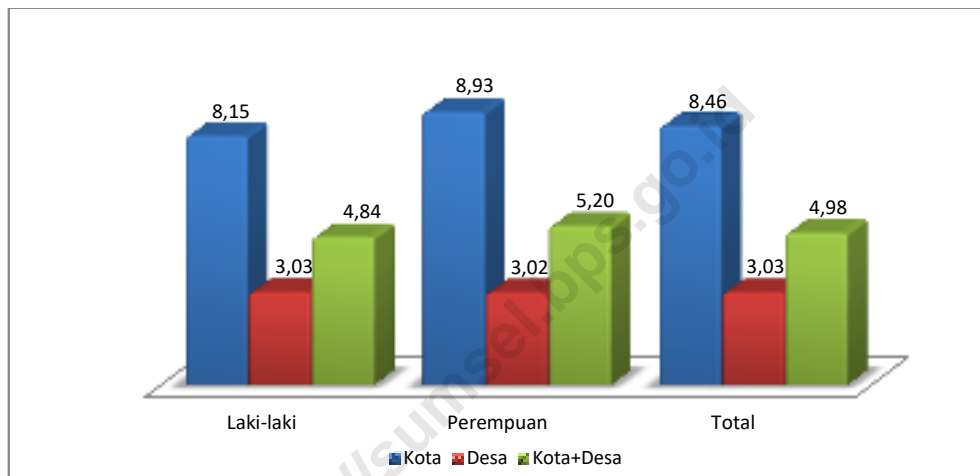
Daerah	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	8,85	8,16	8,57	8,15	8,93	8,46
Pedesaan	3,63	4,04	3,79	3,03	3,02	3,03
Total	5,48	5,54	5,51	4,84	5,20	4,98

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2019 dan 2020

Tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan baik pada laki-laki maupun perempuan pada tahun 2021. Penurunan TPT juga terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Secara total TPT di Sumatera Selatan tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 0,52 persen poin dibanding tahun sebelumnya.

TPT laki-laki mengalami penurunan dibanding tahun sebelumnya, dari sebesar 5,48 persen pada tahun 2020 menjadi 4,84 persen tahun 2021. Penurunan tersebut terjadi baik di daerah perkotaan maupun pedesaan. Penurunan TPT pada daerah perkotaan sebesar 0,70 persen poin sedangkan daerah pedesaan 0,59 persen poin.

Grafik 3.1 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



Sejalan dengan tingkat pengangguran terbuka penduduk laki-laki, tingkat pengangguran terbuka penduduk perempuan pada tahun 2021 juga mengalami penurunan dibandingkan tahun sebelumnya, dari sebesar 5,54 persen tahun 2020 menjadi 5,20 persen pada tahun 2021. Penurunan tingkat pengangguran perempuan terutama disebabkan oleh menurunnya tingkat pengangguran terbuka perempuan di daerah pedesaan dari sebesar 4,04 persen tahun 2020 menjadi sebesar 3,02 persen tahun 2021.

Tabel 3.3 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

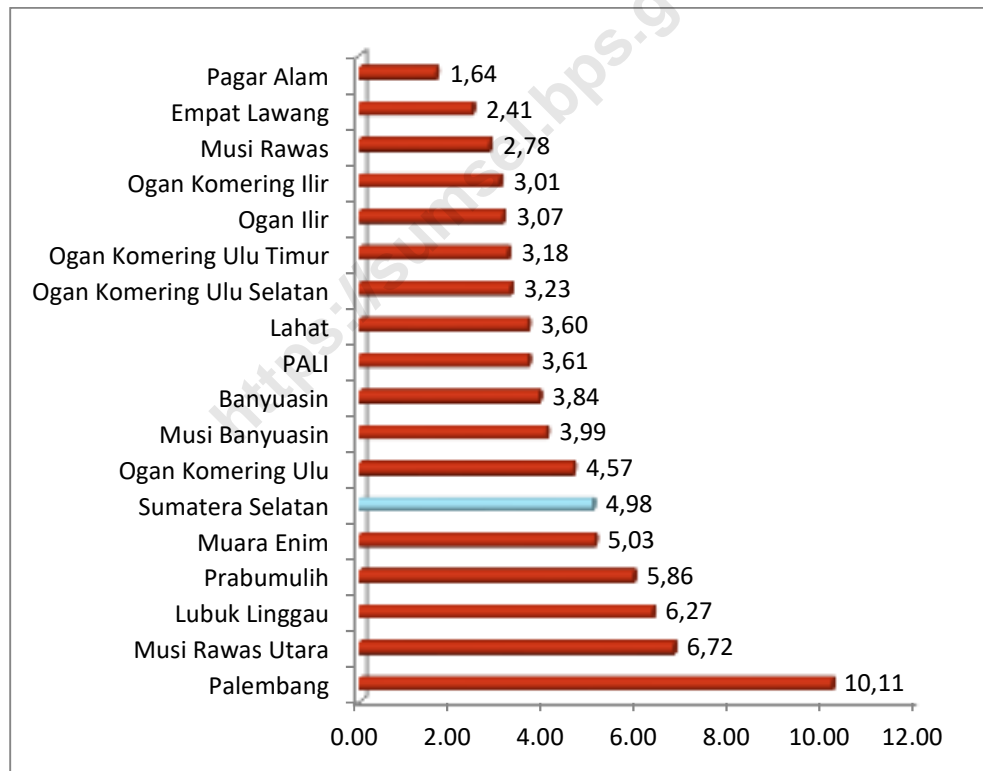
Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	4,63	4,47	4,57
2. Ogan Komering Ilir	3,20	2,69	3,01
3. Muara Enim	5,87	3,72	5,03
4. Lahat	3,85	3,22	3,60
5. Musi Rawas	2,16	3,82	2,78
6. Musi Banyuasin	3,43	4,96	3,99
7. Banyuasin	2,31	6,79	3,84
8. OKU Selatan	2,90	3,77	3,23
9. OKU Timur	2,97	3,52	3,18
10. Ogan Ilir	3,46	2,54	3,07
11. Empat Lawang	2,56	2,21	2,41
12. P A L I	5,03	1,89	3,61
13. Musi Rawas Utara	7,32	5,89	6,72
71. Palembang	10,37	9,74	10,11
72. Prabumulih	5,41	6,47	5,86
73. Pagar Alam	1,68	1,59	1,64
74. Lubuk Linggau	5,26	7,70	6,27
Sumatera Selatan	4,84	5,20	4,98

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Tabel 3.3 ditampilkan Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut kabupaten/kota dan jenis kelamin Provinsi Sumatera Selatan. Tingkat pengangguran terbuka bervariasi antar kabupaten/kota. Sebagaimana sudah dibahas dalam uraian sebelumnya. Tabel 3.3 memperlihatkan bahwa daerah-daerah yang dominan dengan karakteristik pedesaan memiliki tingkat pengangguran yang lebih rendah dibanding

daerah-daerah yang dominan memiliki karakteristik perkotaan atau urban. Kabupaten/kota yang masih didominasi daerah pedesaan mempunyai tingkat pengangguran terbuka yang rendah, seperti Kota Pagar Alam dan Kabupaten Empat Lawang yang cenderung berkarakteristik pedesaan masing-masing sebesar 1,64 persen dan 2,41 persen. Sedangkan Kota Palembang merupakan daerah yang mempunyai tingkat pengangguran terbuka tertinggi yaitu 10,11 persen.

Grafik 3.2 Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



3.2 Pengangguran Terdidik

Permasalahan ketenagakerjaan lainnya yang dihadapi Provinsi Sumatera Selatan adalah masih relatif tingginya tingkat pengangguran terdidik terutama di daerah perkotaan. Tabel 7 memberikan gambaran mengenai hubungan antara tingkat pendidikan dengan tingkat pengangguran. Data yang ada memperlihatkan bahwa pendidikan yang tinggi belum merupakan jaminan untuk segera mendapatkan pekerjaan, bahkan pendidikan yang tinggi justru seringkali menjadi penghalang bagi seseorang untuk masuk dalam pasar tenaga kerja. Terbukti tingkat pengangguran pada jenjang pendidikan SLTA dan Perguruan Tinggi (PT) lebih tinggi dibandingkan jenjang pendidikan lainnya.

Tingkat pengangguran terdidik didefinisikan sebagai rasio jumlah pencari kerja berpendidikan SLTA keatas (sebagai kelompok terdidik) terhadap angkatan kerja pada kelompok tersebut. Pada tahun 2021 tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan mengalami penurunan, dari sebesar 9,15 persen pada tahun 2020 menjadi sebesar 8,55 persen pada tahun 2021 atau terjadi penurunan sebesar 0,60 persen poin. Data tersebut mengindikasikan bahwa dari setiap 100 orang angkatan kerja berpendidikan SLTA keatas di Sumatera Selatan pada Tahun 2021, sebanyak 8 sampai 9 orang diantaranya sedang menganggur. Dapat diduga bahwa mereka yang termasuk dalam kelompok pengangguran terdidik adalah para pencari kerja usia muda atau pencari kerja pertama kali yang baru tamat dari pendidikan sekolah.

Tabel 3.4 Tingkat Pengangguran Menurut Jenjang Pendidikan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Jenjang Pendidikan	2020			2021		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)
< SD	3,14	1,95	2,65	2,85	1,16	2,14
SD	2,77	1,67	2,33	1,80	1,55	1,70
SLTP	4,14	3,99	4,08	3,64	3,14	3,46
SLTA	9,11	12,42	10,23	7,98	11,55	9,18
PT	6,32	5,75	6,02	7,38	6,17	6,72
Total	5,48	5,54	5,51	4,84	5,20	4,98

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Seperti telah disinggung sebelumnya, banyak faktor yang mungkin mempengaruhi demikian tingginya tingkat pengangguran terdidik. Kalangan ekonom cenderung menyebut kekakuan lapangan kerja sebagai penyebab tidak terserapnya tenaga kerja terdidik. Sebagai ilustrasi, pendidikan yang relatif tinggi menyebabkan para pencari kerja umumnya merasa enggan untuk bekerja di kegiatan ekonomi informal. Pilihan utama biasanya adalah bekerja di sektor-sektor formal atau sektor-sektor ekonomi produktif. Padahal lapangan kerja di sektor-sektor tersebut ketersediaannya sangat terbatas, sehingga mereka terpaksa menganggur. Ilustrasi di atas mengartikan bahwa tingginya angka pengangguran terdidik lebih disebabkan oleh faktor eksternal pendidikan, misalnya budaya priyayi atau pola pikir masyarakat yang menganggap pekerjaan-pekerjaan formal itu lebih bonafit dibandingkan pekerjaan informal. Selain itu, faktor internal dari proses pendidikan turut juga mempengaruhi masih tingginya angka pengangguran terdidik sebagai paradox dunia pendidikan di Sumatera Selatan.

3.3 Setengah Pengangguran

Dimensi lain dari permasalahan ketenagakerjaan adalah pemanfaatan tenaga kerja, dalam hal ini biasanya diistilahkan dengan setengah pengangguran. Mereka yang dikategorikan sebagai setengah pengangguran yaitu mereka yang sudah bekerja tetapi jam kerjanya kurang dari 35 jam selama seminggu. Indikator ini menggambarkan tingkat pemanfaatan tenaga kerja yang rendah sekaligus juga menggambarkan rendahnya produktifitas pekerja. Di mana meskipun mereka bekerja tetapi belum menggunakan seluruh kapasitas sumber daya yang ada seperti tingkat pendidikan, *skill* dan keterampilan yang dimiliki atau tidak sesuai dengan jenis pekerjaan yang diharapkan sehingga mereka masih berusaha mendapatkan pekerjaan lain.

Di Provinsi Sumatera Selatan, seperti yang ditunjukkan oleh data pada Tabel 8, pada tahun 2021 tingkat setengah pengangguran angkanya cukup tinggi yaitu 38,16 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja, sebanyak 38 orang mempunyai jam kerja yang relatif kecil (kurang dari 35 jam per minggu). Secara eksplisit hal ini menandakan bahwa produktivitas pekerja di Sumatera Selatan cenderung masih rendah.

Dari fakta di atas, tampak jelas bahwa problem pengangguran di Sumatera Selatan masih cukup berat. Meskipun tingkat pengangguran terbuka mengalami penurunan dari 5,51 persen di tahun 2020 menjadi 4,98 persen tahun 2021 persen namun tingkat setengah pengangguran mengalami peningkatan dari 37,81 persen di tahun 2020 menjadi 38,16 di tahun 2021. Dari kedua angka tersebut maka Sumatera Selatan memiliki angka pengangguran yang cukup besar, mencapai lebih dari separuh dari angkatan kerja, yaitu 43,14 persen.

Tabel 3.5 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Perkotaan	20,47	33,90	25,87
Pedesaan	40,01	53,08	45,05
Perkotaan + Pedesaan	33,10	46,01	38,16

Sumber: BPS, diolah dari Sakernas 2021

Dengan belum adanya tunjangan bagi pengangguran di negara kita, maka para pencari kerja tidak mungkin terus bertahan sebagai penganggur sementara mereka harus memenuhi kebutuhan hidupnya. Dorongan untuk memenuhi kebutuhan hidup menyebabkan mereka terpaksa menerima atau melakukan pekerjaan apa saja meskipun tidak sesuai dengan pendidikan atau skill yang dimiliki. Tentunya hal ini mereka lakukan dengan satu harapan suatu saat kelak akan mendapatkan pekerjaan yang lebih baik. Hal inilah yang diduga menjadi faktor penyebab masih tingginya tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan.

Dilihat menurut perbedaan daerah tempat tinggal seperti yang ditunjukkan oleh data dalam Tabel 3.5, tingkat setengah pengangguran di pedesaan jauh lebih tinggi daripada tingkat setengah pengangguran di perkotaan, padahal TPT di daerah pedesaan justru jauh lebih rendah dibandingkan dengan perkotaan. Dari ilustrasi diatas dapat diketahui bahwa penduduk di pedesaan memang lebih banyak yang bekerja dibandingkan perkotaan, akan tetapi banyak yang bekerja pada sektor-sektor informal dan bekerja kurang dari 35 jam selama seminggu.

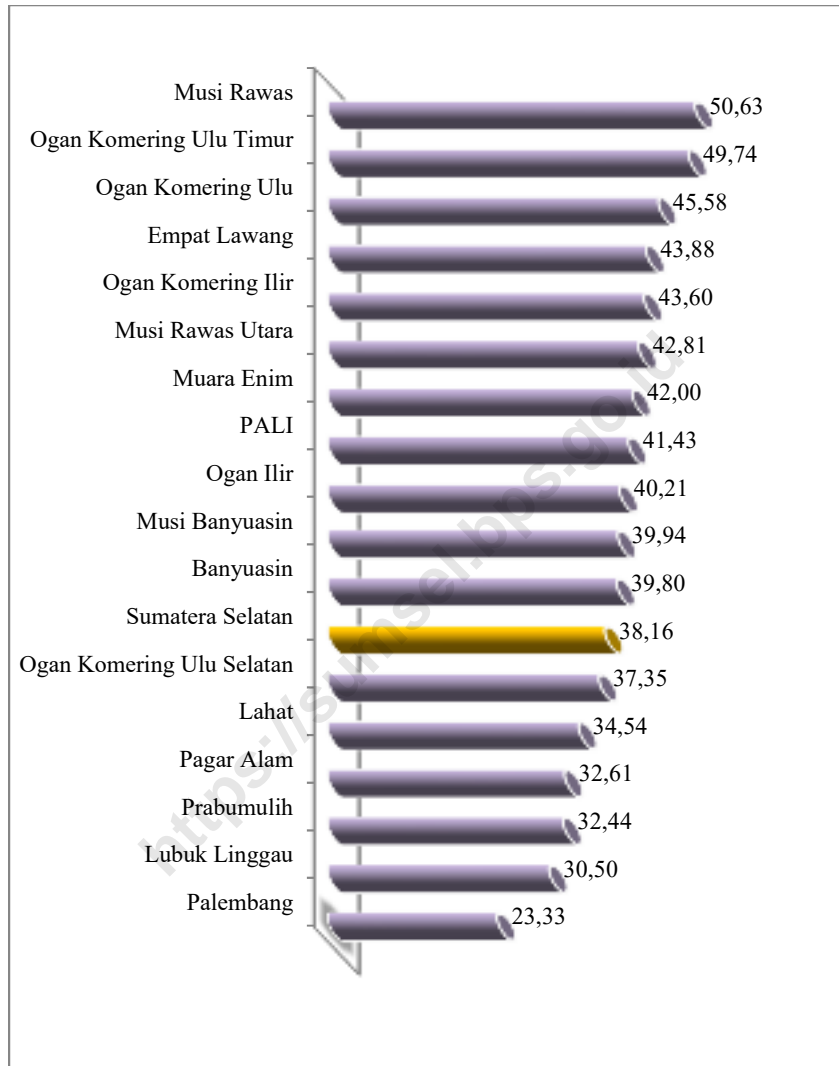
Tabel 3.6 Tingkat Setengah Pengangguran Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Kabupaten/Kota	Jenis Kelamin		Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ogan Komering Ulu	43,79	48,43	45,58
2. Ogan Komering Ilir	38,55	51,95	43,60
3. Muara Enim	37,03	49,70	42,00
4. Lahat	27,86	44,47	34,54
5. Musi Rawas	47,37	56,10	50,63
6. Musi Banyuasin	35,69	47,23	39,94
7. Banyuasin	38,01	43,25	39,80
8. OKU Selatan	28,37	52,15	37,35
9. OKU Timur	42,62	61,39	49,74
10. Ogan Ilir	33,21	49,71	40,21
11. Empat Lawang	35,92	54,94	43,88
12. P A L I	39,18	44,16	41,43
13. Musi Rawas Utara	35,82	52,52	42,81
71. Palembang	17,51	31,61	23,33
72. Prabumulih	25,97	41,13	32,44
73. Pagar Alam	26,00	42,05	32,61
74. Lubuk Linggau	25,42	37,71	30,50
Sumatera Selatan	33,10	46,01	38,16

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Bila dilihat menurut kabupaten/kota, hampir diseluruh kabupaten/kota di seluruh Sumatera Selatan mempunyai tingkat setengah pengangguran yang cenderung tinggi. Bahkan bila diamati lebih lanjut, kabupaten-kabupaten dengan dominasi daerah pedesaan seperti Kabupaten Musi Rawas dan Kabupaten OKU Timur memiliki tingkat setengah pengangguran yang lebih tinggi dibandingkan dengan kabupaten/kota lainnya. Dari sini dapat di duga bahwa penduduk yang bekerja pada kabupaten tersebut sebagian besar dari mereka termasuk dalam kelompok setengah pengangguran adalah para pekerja keluarga di sektor pertanian.

Grafik 3.3 Tingkat Setengah Pengangguran menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



3.4 Tingkat Kesempatan Kerja

Komplemen dari tingkat pengangguran terbuka adalah indikator tingkat kesempatan kerja. Tingkat kesempatan kerja menggambarkan banyaknya angkatan kerja yang tertampung dalam pasar kerja. Indikator ini menunjukkan kemampuan sektor perekonomian menyediakan daya tampung bagi penduduk yang memasuki pasar kerja.

Untuk Sumatera Selatan, seiring dengan meningkatnya tingkat pengangguran terbuka, maka tingkat kesempatan kerja di daerah ini mengalami penurunan.

Pada tahun 2021 tingkat kesempatan kerja di Sumatera Selatan mencapai 95,02 persen. Artinya dari setiap 100 orang angkatan kerja di Sumatera Selatan, 95 orang diantaranya telah bekerja. Jika dibandingkan dengan setahun yang lalu, tingkat kesempatan kerja mengalami peningkatan sebesar 0,52 poin. Sejalan dengan tahun sebelumnya, pada tahun 2021 tingkat kesempatan kerja perempuan lebih rendah dibandingkan dengan tingkat kesempatan kerja laki-laki. Meskipun tingkat kesempatan kerja tergolong tinggi, tetapi dengan melihat tingkat setengah pengangguran yang cukup tinggi, menunjukkan bahwa tingkat produktivitas pekerja di Sumatera Selatan masih relatif rendah.

Tabel 3.7 Tingkat Kesempatan Kerja Menurut Daerah Tempat Tinggal dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Daerah	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(5)	(6)	(7)
Perkotaan	91,85	91,07	91,54
Pedesaan	96,97	96,98	96,97
Perkotaan + Pedesaan	95,16	94,80	95,02

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

BAB IV
DISTRIBUSI SEKTORAL PENYERAPAN TENAGA KERJA

Data tentang distribusi sektoral penyerapan tenaga kerja dapat digunakan sebagai salah satu indikator untuk melihat kemampuan sektor-sektor ekonomi dalam menyerap tenaga kerja dan juga sebagai tolok ukur kemajuan perekonomian suatu daerah.

Tabel 4.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Lapangan Pekerjaan (1)	2020			2021		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
Pertanian	48,97	41,33	45,99	48,77	39,05	44,97
Industri	16,72	6,73	12,82	17,59	7,21	13,53
Jasa	34,31	51,94	41,19	33,65	53,74	41,50
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2 494 798	1 596 585	4 091 383	2 546 350	1 633 358

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Tahapan kemajuan perekonomian suatu negara dari tradisional menuju negara industri, salah satunya ditandai dengan adanya transformasi lapangan pekerjaan dari pertanian dengan produktivitas rendah ke sektor-sektor dengan produktivitas lebih tinggi yaitu industri dan jasa. Sehingga, persentase tenaga kerja di pertanian akan menurun dan sebaliknya pada lapangan pekerjaan industri dan jasa akan meningkat.

Tabel 4.1 memperlihatkan bahwa dari 4.179.708 orang penduduk yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, hampir setengahnya yaitu 44,97 persen diantaranya bekerja di lapangan usaha pertanian, perburuan, kehutanan dan perikanan (Kategori

A). Lapangan usaha kedua terbesar yang mampu menyerap tenaga kerja adalah jasa yaitu Perdagangan, Angkutan, Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum, Jasa Keuangan, Administrasi Pemerintah, Pendidikan, Kesehatan, dan Jasa Lainnya (Kategori G-U) yaitu 41,50 persen. Sedangkan lapangan usaha yang paling sedikit penyerapannya yaitu industri (Kategori B-F) sebesar 13,53 persen.

Pada Tabel 4.2 disajikan persentase penduduk yang bekerja menurut kabupaten/kota dan lapangan usaha Provinsi Sumatera Selatan. Kontribusi sektoral penyerapan tenaga kerja hampir sama antar kabupaten/kota di Sumatera Selatan. Di mana hampir di seluruh kabupaten/kota daya serap tenaga kerja masih didominasi oleh lapangan usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau lebih didominasi oleh lapangan usaha jasa. Sebagaimana diketahui, Kota Palembang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, tentu saja kondisi perekonomiannya lebih maju dibanding kabupaten lainnya. Sehingga penyerapan tenaga kerja di lapangan usaha industri dan jasa yang menjadi ciri sektor perekonomian modern akan lebih tinggi dibandingkan penyerapan tenaga kerja di pertanian.

Tabel 4.2 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Kabupaten/Kota	Lapangan Usaha			Total	
	Pertanian (A)	Industri (M)	Jasa (S)	%	N
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Ogan Komering Ulu	45,59	9,15	45,26	100,00	186 244
2. Ogan Komering Ilir	62,07	10,17	27,76	100,00	420 283
3. Muara Enim	57,11	10,84	32,05	100,00	313 222
4. Lahat	51,29	12,26	36,45	100,00	206 122
5. Musi Rawas	63,86	10,82	25,32	100,00	208 721
6. Musi Banyuasin	59,74	10,91	29,35	100,00	318 096
7. Banyuasin	49,58	14,69	35,73	100,00	401 398
8. OKU Selatan	77,16	4,10	18,74	100,00	200 804
9. OKU Timur	59,05	11,39	29,56	100,00	355 185
10. Ogan Ilir	42,51	19,42	38,07	100,00	213 741
11. Empat Lawang	62,14	4,97	32,89	100,00	131 492
12. P A L I	58,03	7,55	34,42	100,00	94 562
13. Musi Rawas Utara	57,18	11,43	31,39	100,00	90 698
71. Palembang	1,20	22,68	76,12	100,00	748 610
72. Prabumulih	21,93	19,47	58,60	100,00	92 448
73. Pagar Alam	46,56	8,19	45,25	100,00	77 267
74. Lubuk Linggau	14,53	18,26	67,21	100,00	120 815
Sumatera Selatan	44,97	13,53	41,50	100,00	4 179 708

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

BAB V

JENIS PEKERJAAN/JABATAN

Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian. Sebagaimana lapangan usaha utama penduduknya adalah sektor pertanian, sebagian besar penduduk Sumatera Selatan yang bekerja pada tahun 2021 merupakan tenaga usaha pertanian yaitu sebesar 43,65 persen. Setelah tenaga usaha pertanian, jenis pekerjaan yang juga menyerap pekerja relatif banyak adalah tenaga tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 20,37 persen dan tenaga usaha penjualan sebesar 17,95 persen. Sementara jenis pekerjaan lainnya relatif mempunyai persentase yang cukup kecil.

Jika dibedakan menurut gender, terdapat pola yang berbeda antara pekerja laki-laki dan perempuan dalam hal jenis pekerjaan utamanya. Pada tahun 2021, secara umum, lebih dari setengah pekerja laki-laki terserap pada tenaga usaha pertanian, yaitu masing-masing 47,02 persen sedangkan untuk pekerja perempuan sebanyak 38,41 persen yang terserap pada tenaga usaha pertanian. Setelah usaha pertanian, pekerja laki-laki banyak terserap sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar sebesar 26,91 persen serta sebagai tenaga usaha penjualan sebesar 12,00 persen. Tetapi untuk pekerja perempuan, persentase serapan tenaga kerja yang cukup tinggi diluar tenaga usaha pertanian yaitu di tenaga usaha penjualan sebesar 27,23 persen dan tenaga profesional, teknisi dan tenaga lain sebesar 10,30 persen.

Tabel 5.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Jenis Pekerjaan	2020			2021			
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
Tenaga Profesional	3,26	9,97	5,88	3,27	10,30	6,01	
Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	1,38	0,64	1,09	1,35	0,67	1,08	
Pjbt Pelaksana & TU	3,95	5,38	4,51	3,81	5,84	4,60	
Tenaga Usaha Penjualan	12,01	25,00	17,08	12,00	27,23	17,95	
Tenaga Usaha Jasa	3,41	8,09	5,24	2,98	7,20	4,63	
Tenaga Usaha Pertanian	47,15	40,12	44,41	47,02	38,41	43,65	
Tenaga Produksi, Operator & Pekerja Kasar	26,12	10,55	20,04	26,91	10,18	20,37	
Lainnya	2,73	0,24	1,76	2,67	0,18	1,70	
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
	N	2 494 798	1 596 585	4 091 383	2 546 350	1 633 358	4 179 708

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Hampir di semua kabupaten/kota di Sumatera Selatan, lebih dari setengah penduduk yang bekerja memiliki jenis pekerjaan sebagai tenaga usaha pertanian, kecuali di Kota Palembang, Kota Prabumulih, dan Kota Lubuk Linggau. Sebagai ibukota Provinsi Sumatera Selatan, persentase terbesar dari penduduk di Kota Palembang bekerja sebagai tenaga produksi, operator dan pekerja kasar yaitu sebanyak 35,52 persen, sedangkan di Kota Lubuk Linggau dan Kota Prabumulih masing-masing sebesar 27,62 persen dan 27,38 persen (lihat Lampiran Tabel 9c).

BAB VI

STATUS PEKERJAAN

Penduduk yang bekerja sebagai pengusaha dengan buruh tetap pada tahun 2021 mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya menjadi sebesar 2,38 persen. Namun, persentasenya masih sangat rendah bila dibandingkan dengan mereka yang bekerja pada status pekerjaan lainnya diluar pekerja bebas baik pertanian maupun non pertanian. Hal ini menunjukkan skala usaha penduduk Sumatera Selatan pada umumnya masih rendah. Penduduk yang memiliki status pekerjaan berusaha umumnya adalah mereka yang berusaha sendiri yaitu sebesar 21,62 persen atau berusaha dibantu buruh tidak tetap/art sebesar 16,84 persen. Status pekerjaan yang memiliki persentase terbesar adalah sebagai buruh/karyawan yaitu sebesar 33,46 persen.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, status pekerjaan bagi para pekerja laki-laki dan perempuan terlihat mempunyai pola yang berbeda. Persentase terbesar pekerja laki-laki adalah berstatus buruh/karyawan sebesar 35,91 persen. Sementara persentase terbesar pekerja perempuan berstatus sebagai pekerja keluarga/pekerja tak dibayar sebesar 32,95 persen. Pola seperti ini merupakan cerminan dari kondisi sosial yang masih berlaku di Sumatera Selatan, di mana laki-laki bukan hanya sebagai pemimpin keluarga, melainkan dengan bertugas mencari nafkah dengan bekerja di luar. Sedangkan perempuan hanya bertugas untuk membantu suami mereka, dengan jenis pekerjaan yang berputar disekitar rumah tangga.

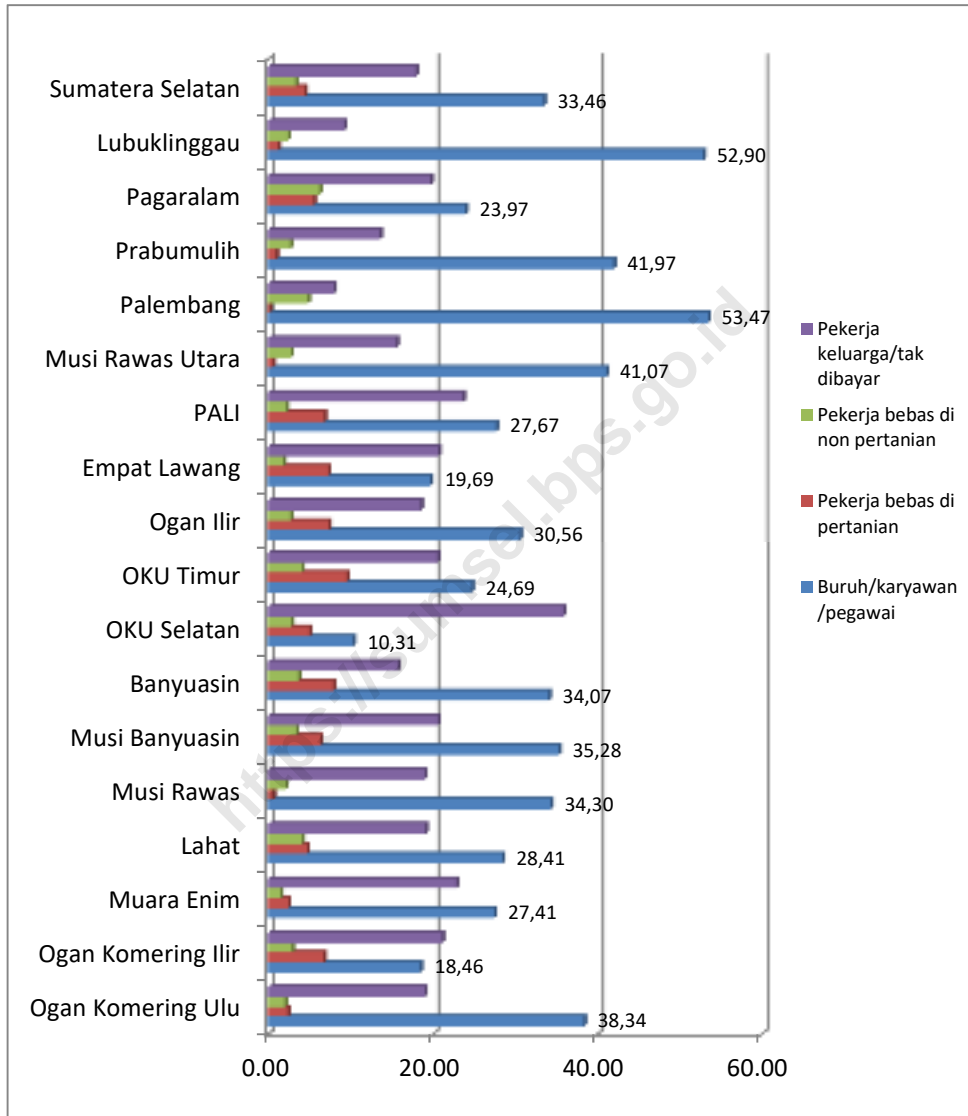
Tabel 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin di Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Status Pekerjaan (1)	2020			2021		
	Lk (2)	Pr (3)	Total (4)	Lk (5)	Pr (6)	Total (7)
1. Berusaha Sendiri	22,79	20,78	22,01	21,61	21,64	21,62
2. Berusaha Dibantu Art/ Buruh Tidak Tetap	20,29	10,28	16,39	20,93	10,48	16,84
3. Bekerja Dibantu Buruh Tetap	2,98	1,08	2,24	3,15	1,17	2,38
4. Buruh/Karyawan	34,72	29,04	32,50	35,91	29,64	33,46
5. Pekerja Bebas di Pertanian	5,70	3,73	4,93	5,42	2,94	4,45
6. Pekerja Bebas di Nonpertanian	4,75	1,50	3,48	4,66	1,19	3,30
7. Pekerja Tidak Dibayar	8,76	33,59	18,45	8,32	32,95	17,95
Jumlah	% 100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N 2 494 798	1 596 585	4 091 383	2 546 350	1 633 358	4 179 708

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Pada Grafik 6.1 dapat dilihat bahwa dari 17 kabupaten/kota yang ada di Sumatera Selatan, persentase terbesar penduduk yang bekerja dengan status sebagai buruh/karyawan/pegawai hampir di seluruh kabupaten/kota kecuali di Kabupaten OKI yang didominasi pekerja berstatus berusaha sendiri dan di Kabupaten OKU Selatan, Kabupaten Empat Lawang serta Kota Lubuk Linggau yang didominasi tenaga kerja berusaha sendiri.

Grafik 6.1 Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kab/Kota dan Status Pekerjaan di Provinsi Sumatera Selatan, 2021



BAB VII

PEKERJA FORMAL DAN INFORMAL

Beberapa pihak seringkali mendefinisikan kegiatan informal hanya berdasarkan status pekerjaan. Namun dalam publikasi ini, pendekatan batasan kegiatan formal dan informal diambil dari kombinasi antara jenis pekerjaan dan status pekerjaan seperti diperlihatkan pada tabel di bawah ini.

Tabel 7.1 Batasan Kegiatan Formal dan Informal

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama							
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Opsional & Pekerja Ksr	Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
Berusaha Sendiri	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	F	F	F	F	F	INF	F	INF
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	F	F	F	F	F	F	F	F
Buruh/Karyawan/Pegawai	F	F	F	F	F	F	F	F
Pekerja Bebas Pertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Bebas Nonpertanian	F	F	F	INF	INF	INF	INF	INF
Pekerja Tak Dibayar	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF	INF

Note :

F = Formal
INF = Informal

Merujuk pada batasan kegiatan formal dan informal bahwa dari 4.179.708 orang yang bekerja di Provinsi Sumatera Selatan, sebanyak 1.740.083 orang (41.63 %) bekerja di sektor formal dan 2.439.625 (58,37 %) masih bekerja di sektor informal (Tabel 7.2).

Tabel 7.2 Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek, Kasar	Lain nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	15 857	4 982	2 410	292 402	42 118	347 349	197 865	598	903 581
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	1 492	1 399	757	162 984	9 148	489 942	38 327	-	704 049
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar Buruh/Karyawan/ Pegawai	2 842	6 611	935	28 027	3 707	30 552	26 701	-	99 375
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	201	219	2 162	178 530	4 693	189	185 994
Pekerja Bebas Nonpertanian	3 393	232	997	3 569	19 211	-	110 320	405	138 127
Pekerja Tak Dibayar	769	1 742	3 295	140 802	16 295	538 928	48 222	-	750 053
Total	251 369	45 159	192 362	750 227	193 597	1 824 487	851 600	70 907	4 179 708

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Dibandingkan dengan kondisi setahun yang lalu (2020), persentase pekerja di sektor informal mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar 0,53 persen poin. Fakta ini sedikit berbeda dengan pembahasan di bab sebelumnya yang menyatakan bahwa tingkat setengah pengangguran di Sumatera Selatan mengalami peningkatan. Para pekerja yang termasuk kategori setengah pengangguran pada umumnya bekerja di berbagai sektor pekerjaan informal, sehingga menyebabkan jumlah pekerja di sektor informal juga ikut mengalami peningkatan.

Tabel 7.3 Jumlah Penduduk Laki-Laki yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Plaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi, Oprsnal & Pek, Kasar	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	7 190	3 214	1 589	105 595	19 587	271 834	140 579	598	550 186
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	845	948	161	73 163	3 045	432 344	22 340	-	532 846
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/ Buruh Dibayar	1 201	5 969	935	19 092	2 145	26 819	24 036	-	80 197
Buruh/Karyawan/ Pegawai	72 089	23 112	92 704	63 663	36 938	190 172	368 980	66 790	914 448
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	201	219	1 659	131 890	3 862	189	138 020
Pekerja Bebas Nonpertanian	1 253	232	479	1 973	8 088	-	106 339	405	118 769
Pekerja Tak Dibayar	564	788	906	41 807	4 498	144 127	19 194	-	211 884
Total	83 142	34 263	96 975	305 512	75 960	1 197 186	685 330	67 982	2 546 350

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

Jika dilihat dari aspek gender, baik pekerja laki-laki maupun pekerja perempuan memiliki persentase pekerja informal di atas 50 persen. Persentase pekerja informal perempuan sebesar 61,38 persen masih lebih besar bila dibandingkan dengan persentase pekerja informal laki-laki yaitu sebesar 56,44 persen. Dibandingkan dengan data ketenagakerjaan tahun sebelumnya, persentase pekerja informal penduduk laki-laki dan perempuan di tahun 2020 relatif lebih tinggi.

Tabel 7.4 Jumlah Penduduk Perempuan yang Bekerja menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Prod, Oprsnl & Pek, Ksar	Lain Nya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	8 667	1 768	821	186 807	22 531	75 515	57 286	-	353 395
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	647	451	596	89 821	6 103	57 598	15 987	-	171 203
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 641	642	-	8 935	1 562	3 733	2 665	-	19 178
Buruh/Karyawan/ Pegawai	154 927	7 081	91 063	58 561	64 018	49 014	56 492	2 925	484 081
Pekerja Bebas Pertanian	-	-	-	-	503	46 640	831	-	47 974
Pekerja Bebas Nonpertanian	2 140	-	518	1 596	11 123	-	3 981	-	19 358
Pekerja Tak Dibayar	205	954	2 389	98 995	11 797	394 801	29 028	-	538 169
Total	168 227	10 896	95 387	444 715	117 637	627 301	166 270	2 925	1 633 358

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Selatan

BAB VIII

PENUTUP

Dari fakta-fakta yang telah diuraikan di atas, beberapa hal yang dapat disimpulkan mengenai kondisi ketenagakerjaan Sumatera Selatan, sebagai berikut :

1. Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja (TPAK) Sumatera Selatan Tahun 2021 mengalami peningkatan dibanding kondisi setahun yang lalu. Peningkatan angka TPAK tersebut mengindikasikan adanya kecenderungan peningkatan penduduk usia ekonomi aktif (angkatan kerja) untuk mencari pekerjaan atau melakukan kegiatan ekonomi.
2. Tahun 2021 TPAK mengalami peningkatan, hal ini menunjukkan bertambahnya penduduk yang mencari pekerjaan dapat ditampung dalam lapangan kerja yang ada. Dari 4.398.907 orang angkatan kerja yang ada, sebanyak 4.179.708 orang yang dapat ditampung dalam lapangan pekerjaan. Sedangkan untuk pengangguran mengalami penurunan. Kondisi tersebut menyebabkan tingkat pengangguran terbuka (TPT) Sumatera Selatan lebih rendah dari tahun 2020 (5,51 persen), yaitu sebesar 4,98 persen.
3. Tingkat setengah pengangguran Sumatera Selatan pada Tahun 2021 juga cukup tinggi yaitu 38,16 persen. Artinya dari setiap 100 angkatan kerja yang sudah bekerja sebanyak 38 orang masih bekerja dibawah jam kerja normal yaitu kurang dari 35 jam per minggu.

4. Tingkat pengangguran terdidik di Sumatera Selatan sebesar 8,55. Berarti dari setiap 100 orang angkatan kerja yang berpendidikan SLTA ke atas, terdapat 8 orang sampai 9 orang diantaranya dalam keadaan menganggur.
5. Di Sumatera Selatan, sampai dengan tahun 2021 persentase tenaga kerja di lapangan usaha pertanian masih dominan sebesar 44,97 persen dari penduduk yang bekerja di Sumatera Selatan. Sedangkan yang ditampung di lapangan usaha jasa (Kategori G-U) sebesar 41,50 persen dan hanya 13,53 persen bekerja di lapangan usaha industri (Kategori B-F).
6. Jenis pekerjaan utama masyarakat Sumatera Selatan adalah tenaga usaha pertanian yang mencapai hampir 50 persen (43,65%) dari keseluruhan jumlah penduduk yang bekerja. Hal ini sejalan dengan penjelasan di point 5 (lima) bahwa lapangan usaha utama penduduk adalah sektor pertanian.
7. Dilihat dari status pekerjaan, persentase penduduk Sumatera Selatan yang berstatus sebagai pekerja (Buruh/Karyawan/Pegawai, Pekerja Bebas di Pertanian, Pekerja Bebas Non Pertanian dan Pekerja Keluarga) yaitu sebesar 59,16 persen. Artinya, masih sangat sedikit penduduk yang berstatus sebagai pengusaha (Berusaha Sendiri, Berusaha dibantu Buruh tidak Tetap/Buruh Tidak Dibayar, Berusaha dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar) yaitu sebesar 40,84 persen. Hal ini menunjukkan bahwa skala usaha penduduk yang bekerja umumnya masih relative kecil.
8. Jumlah pekerja informal di Sumatera Selatan pada tahun 2021 cenderung meningkat dibandingkan dengan kondisi setahun sebelumnya. Dari 4.179.708

orang penduduk yang bekerja sebanyak 41,63 persen telah bekerja di sektor formal dan 58,37 persen sisanya masih bekerja di sektor informal.

<https://sumsel.bps.go.id>

Tabel-Tabel Ketenagakerjaan

Tabel 1. Jumlah Tenaga Kerja dan Angkatan Kerja Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Kabupaten/ Kota	2020						2021					
	Tenaga Kerja			Angkatan Kerja			Tenaga Kerja			Angkatan Kerja		
	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total	Lk	Pr	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
Ogan Komering Ulu	140 485	134 547	275 032	114 295	69 458	193 892	142 397	136 564	278 961	119 718	75 438	195 156
Ogan Komering Ilir	313 177	299 436	612 613	262 924	160 322	399 714	317 739	304 130	621 869	269 873	163 442	433 315
Muara Enim	235 895	230 543	466 438	194 874	124 048	319 297	239 611	234 461	474 072	200 433	129 377	329 810
Lahat	154 811	149 157	303 968	130 264	81 569	218 228	156 464	151 007	307 471	127 787	86 022	213 809
Musi Rawas	153 674	146 713	300 387	129 364	79 450	215 684	155 655	148 754	304 409	134 446	80 243	214 689
Musi Banyuasin	241 721	231 085	472 806	201 203	102 114	333 854	245 343	233 559	478 902	209 234	122 092	331 326
Banyuasin	320 448	308 262	628 710	259 832	127 793	403 012	325 074	311 799	636 873	274 844	142 577	417 421
OKU Selatan	142 409	126 434	268 843	124 621	75 737	192 155	144 959	127 476	272 435	129 132	78 377	207 509
OKU Timur	259 498	249 482	508 980	212 332	120 915	364 931	262 450	251 999	514 449	227 635	139 205	366 840
Ogan Ilir	157 515	160 133	317 648	128 741	97 329	222 406	159 572	162 426	321 998	126 961	93 543	220 504
Empat Lawang	93 932	89 440	183 372	76 351	51 515	139 169	95 355	91 015	186 370	78 327	56 412	134 739
P A L I	65 056	66 606	131 662	53 018	41 207	102 303	66 455	67 688	134 143	53 662	44 437	98 099
Musi Rawas Utara	68 860	68 661	137 521	56 628	37 364	98 833	69 855	69 666	139 521	56 526	40 706	97 232
Palembang	635 142	647 939	1 283 081	472 577	286 538	839 317	644 398	658 255	1 302 653	489 127	343 676	832 803
Prabumulih	69 319	69 612	138 931	55 731	37 106	96 417	70 627	70 852	141 479	56 335	41 869	98 204
Pagar Alam	53 678	51 042	104 720	43 340	27 710	69 485	54 241	51 634	105 875	46 218	32 339	78 557
Lubuk Linggau	85 723	86 577	172 300	70 261	47 886	121 049	87 091	88 036	175 127	75 639	53 255	128 894
Sumatera Selatan	3 191 343	3 115 669	6 307 012	2 586 356	1 568 061	4 329 746	3 237 286	3 159 321	6 396 607	2 675 897	1 723 010	4 398 907

Tabel 2a. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2020						2021						
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Bekerja		Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Ogan Komering Ulu	79,40	5,75	6,76	3,34	4,75	100,00	80,18	3,89	6,16	4,73	5,05	100,00	
Ogan Komering Ilir	73,96	2,96	5,22	11,80	6,07	100,00	82,22	2,72	4,70	3,37	6,99	100,00	
Muara Enim	76,65	4,33	7,51	3,93	7,58	100,00	78,74	4,91	6,44	2,14	7,77	100,00	
Lahat	82,22	2,86	7,05	3,39	4,48	100,00	78,53	3,14	6,13	4,13	8,07	100,00	
Musi Rawas	86,91	2,42	6,24	1,01	3,42	100,00	84,51	1,86	6,10	1,20	6,32	100,00	
Musi Banyuasin	83,38	3,46	6,04	2,37	4,75	100,00	82,36	2,93	5,37	2,70	6,65	100,00	
Banyuasin	82,34	3,31	7,30	1,84	5,21	100,00	82,60	1,95	6,97	2,73	5,75	100,00	
OKU Selatan	77,79	2,89	5,00	11,42	2,91	100,00	86,50	2,58	5,88	0,21	4,83	100,00	
OKU Timur	83,82	2,89	5,13	2,79	5,37	100,00	84,16	2,57	5,12	2,94	5,21	100,00	
Ogan Ilir	76,87	3,64	8,03	5,34	6,12	100,00	76,81	2,75	7,42	7,15	5,86	100,00	
Empat Lawang	80,74	3,74	5,96	2,08	7,49	100,00	80,04	2,10	5,95	4,94	6,97	100,00	
P A L I	82,70	3,10	9,22	1,23	3,76	100,00	76,69	4,06	9,83	2,77	6,65	100,00	
Musi Rawas Utara	79,45	6,44	9,48	0,14	4,49	100,00	75,00	5,92	5,99	0,70	12,40	100,00	
Palembang	71,61	7,97	7,79	5,21	7,43	100,00	68,03	7,87	6,36	5,92	11,81	100,00	
Prabumulih	74,99	7,45	6,95	5,24	5,37	100,00	75,45	4,32	7,60	6,78	5,86	100,00	
Pagar Alam	69,35	1,85	6,02	17,79	4,99	100,00	83,78	1,43	5,07	2,25	7,47	100,00	
Lubuk Linggau	77,95	6,91	6,91	2,81	5,42	100,00	82,29	4,57	6,31	3,53	3,31	100,00	
Sumatera Selatan	78,17	4,53	6,79	4,79	5,72	100,00	78,66	4,00	6,14	3,71	7,49	100,00	

Tabel 2b. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2020						2021						
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Bekerja		Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Ogan Komering Ulu	52,54	2,65	8,77	34,10	1,93	100,00	52,77	2,47	7,82	34,83	2,10	100,00	
Ogan Komering Ilir	51,74	1,31	7,64	34,25	5,06	100,00	52,29	1,45	7,42	35,38	3,46	100,00	
Muara Enim	53,28	2,35	8,46	32,29	3,62	100,00	53,13	2,06	6,85	34,25	3,72	100,00	
Lahat	54,86	3,14	7,02	31,07	3,90	100,00	55,13	1,83	5,80	33,67	3,57	100,00	
Musi Rawas	51,15	2,30	8,73	34,67	3,15	100,00	51,88	2,06	6,70	34,93	4,42	100,00	
Musi Banyuasin	50,34	3,30	8,08	36,06	2,22	100,00	49,68	2,59	6,91	37,29	3,53	100,00	
Banyuasin	38,96	2,74	8,47	45,34	4,49	100,00	42,62	3,10	6,92	41,22	6,14	100,00	
OKU Selatan	59,38	1,73	5,98	30,47	2,44	100,00	59,16	2,32	5,44	30,64	2,43	100,00	
OKU Timur	53,52	2,56	7,63	33,73	2,56	100,00	53,30	1,94	6,76	34,64	3,36	100,00	
Ogan Ilir	56,45	3,24	6,84	30,48	2,98	100,00	56,13	1,46	8,03	30,77	3,61	100,00	
Empat Lawang	65,19	1,69	8,20	23,09	1,83	100,00	60,61	1,37	7,21	25,53	5,27	100,00	
P A L I	67,07	2,73	7,62	19,93	2,65	100,00	64,41	1,24	6,80	23,75	3,80	100,00	
Musi Rawas Utara	54,37	3,44	7,08	30,61	4,50	100,00	54,99	3,44	6,90	31,36	3,31	100,00	
Palembang	46,56	4,97	9,32	36,20	2,95	100,00	47,13	5,08	8,69	35,94	3,16	100,00	
Prabumulih	54,63	1,78	7,72	34,25	1,62	100,00	55,27	3,82	8,13	30,66	2,11	100,00	
Pagar Alam	59,80	1,46	7,46	27,62	3,67	100,00	61,64	0,99	6,34	26,60	4,43	100,00	
Lubuk Linggau	52,28	3,52	10,10	32,00	2,10	100,00	55,83	4,66	7,37	29,61	2,53	100,00	
Sumatera Selatan	51,24	3,01	8,19	34,34	3,22	100,00	51,70	2,84	7,33	34,48	3,65	100,00	

Tabel 2c. Persentase Penduduk Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kegiatan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021 (Lk+Pr)

Kabupaten/Kota	2020						2021						
	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja				Total	Angkatan Kerja		Bukan Angkatan Kerja			Total
	Bekerja	Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya	Bekerja		Mengang gur	Sekolah	Mengurus Ruta	Lainnya		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
Ogan Komering Ulu	66,26	4,23	7,74	18,39	3,37	100,00	66,76	3,19	6,97	19,47	3,61	100,00	
Ogan Komering Ilir	63,10	2,15	6,40	22,77	5,57	100,00	67,58	2,10	6,03	19,03	5,26	100,00	
Muara Enim	65,10	3,35	7,98	17,94	5,62	100,00	66,07	3,50	6,64	18,02	5,77	100,00	
Lahat	68,79	3,00	7,03	16,98	4,20	100,00	67,04	2,50	5,97	18,64	5,86	100,00	
Musi Rawas	69,44	2,36	7,46	17,45	3,29	100,00	68,57	1,96	6,39	17,68	5,39	100,00	
Musi Banyuasin	67,23	3,38	7,04	18,84	3,51	100,00	66,42	2,76	6,12	19,57	5,13	100,00	
Banyuasin	61,07	3,03	7,87	23,17	4,86	100,00	63,03	2,52	6,94	21,57	5,94	100,00	
OKU Selatan	69,13	2,35	5,46	20,38	2,69	100,00	73,71	2,46	5,67	14,45	3,71	100,00	
OKU Timur	68,97	2,73	6,35	17,95	4,00	100,00	69,04	2,27	5,92	18,47	4,30	100,00	
Ogan Ilir	66,58	3,44	7,43	18,02	4,54	100,00	66,38	2,10	7,73	19,07	4,73	100,00	
Empat Lawang	73,16	2,74	7,05	12,33	4,73	100,00	70,55	1,74	6,57	14,99	6,14	100,00	
P A L I	74,79	2,91	8,41	10,69	3,20	100,00	70,49	2,64	8,30	13,36	5,21	100,00	
Musi Rawas Utara	66,93	4,94	8,28	15,35	4,50	100,00	65,01	4,68	6,44	16,01	7,86	100,00	
Palembang	58,96	6,45	8,56	20,86	5,17	100,00	57,47	6,46	7,54	21,09	7,44	100,00	
Prabumulih	64,79	4,61	7,34	19,77	3,49	100,00	65,34	4,07	7,86	18,74	3,98	100,00	
Pagar Alam	64,69	1,66	6,72	22,58	4,35	100,00	72,98	1,22	5,69	14,12	5,99	100,00	
Lubuk Linggau	65,05	5,21	8,51	17,48	3,75	100,00	68,99	4,61	6,84	16,64	2,92	100,00	
Sumatera Selatan	64,87	3,78	7,48	19,39	4,48	100,00	65,34	3,43	6,73	18,91	5,59	100,00	

Tabel 3. TPAK (Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Kabupaten/ Kota	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	85,15	55,20	70,50	84,07	55,24	69,96
Ogan Komering Ilir	76,91	53,05	65,25	84,94	53,74	69,68
Muara Enim	80,99	55,63	68,45	83,65	55,18	69,57
Lahat	85,08	58,00	71,79	81,67	56,97	69,54
Musi Rawas	89,33	53,45	71,80	86,37	53,94	70,53
Musi Banyuasin	86,84	53,64	70,61	85,28	52,27	69,18
Banyuasin	85,65	41,70	64,10	84,55	45,73	65,54
OKU Selatan	80,67	61,11	71,47	89,08	61,48	76,17
OKU Timur	86,71	56,08	71,70	86,73	55,24	71,31
Ogan Ilir	80,51	59,70	70,02	79,56	57,59	68,48
Empat Lawang	84,47	66,89	75,89	82,14	61,98	72,30
P A L I	85,79	69,80	77,70	80,75	65,65	73,13
Musi Rawas Utara	85,89	57,80	71,87	80,92	58,43	69,69
Palembang	79,58	51,53	65,41	75,90	52,21	63,93
Prabumulih	82,44	56,41	69,40	79,76	59,09	69,41
Pagar Alam	71,20	61,26	66,35	85,21	62,63	74,20
Lubuk Linggau	84,85	55,80	70,25	86,85	60,49	73,60
Sumatera Selatan	82,71	54,25	68,65	82,66	54,54	68,77

Tabel 4. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Kabupaten/ Kota	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	6,75	4,81	6,01	4,63	4,47	4,57
Ogan Komering Ilir	3,84	2,46	3,29	3,20	2,69	3,01
Muara Enim	5,35	4,23	4,90	5,87	3,72	5,03
Lahat	3,36	5,42	4,18	3,85	3,22	3,60
Musi Rawas	2,71	4,30	3,29	2,16	3,82	2,78
Musi Banyuasin	3,99	6,15	4,79	3,43	4,96	3,99
Banyuasin	3,87	6,58	4,73	2,31	6,79	3,84
OKU Selatan	3,58	2,83	3,28	2,90	3,77	3,23
OKU Timur	3,33	4,57	3,81	2,97	3,52	3,18
Ogan Ilir	4,52	5,43	4,91	3,46	2,54	3,07
Empat Lawang	4,42	2,53	3,61	2,56	2,21	2,41
P A L I	3,61	3,91	3,74	5,03	1,89	3,61
Musi Rawas Utara	7,50	5,95	6,88	7,32	5,89	6,72
Palembang	10,01	9,64	9,86	10,37	9,74	10,11
Prabumulih	9,04	3,16	6,64	5,41	6,47	5,86
Pagar Alam	2,60	2,39	2,50	1,68	1,59	1,64
Lubuk Linggau	8,14	6,31	7,41	5,26	7,70	6,27
Sumatera Selatan	5,48	5,54	5,51	4,84	5,20	4,98

Tabel 5a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2020							2021						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	5,87	20,95	21,16	25,18	17,79	9,04	100,00	5,36	19,60	23,76	23,76	18,27	9,25	100,00
Ogan Komering Ilir	5,69	24,22	21,32	20,98	20,70	7,10	100,00	4,70	20,54	17,19	26,39	23,39	7,78	100,00
Muara Enim	3,88	13,69	19,00	23,34	30,02	10,06	100,00	3,25	15,26	21,62	22,80	27,01	10,06	100,00
Lahat	3,32	13,37	13,81	27,63	33,98	7,90	100,00	6,49	13,05	14,12	23,94	33,84	8,56	100,00
Musi Rawas	4,43	22,73	19,97	25,89	20,04	6,94	100,00	3,11	22,54	23,60	26,15	19,05	5,55	100,00
Musi Banyuasin	3,22	15,52	16,85	28,95	24,50	10,96	100,00	2,73	15,93	19,46	28,29	20,85	12,74	100,00
Banyuasin	2,60	15,70	22,23	25,42	21,96	12,10	100,00	3,31	18,33	18,48	29,05	23,28	7,54	100,00
OKU Selatan	2,78	16,99	21,47	28,14	29,08	1,55	100,00	1,96	11,47	16,96	39,47	26,89	3,25	100,00
OKU Timur	4,63	22,27	20,42	20,92	20,88	10,89	100,00	5,41	19,99	21,28	25,06	20,11	8,15	100,00
Ogan Ilir	5,99	14,63	13,03	22,29	32,86	11,19	100,00	5,19	17,36	14,52	19,46	29,17	14,29	100,00
Empat Lawang	3,56	15,28	12,29	33,53	28,36	6,98	100,00	4,93	16,71	19,08	27,60	25,72	5,96	100,00
P A L I	3,33	14,03	18,67	24,04	27,92	12,02	100,00	1,87	14,72	25,18	25,22	22,30	10,71	100,00
Musi Rawas Utara	4,70	17,10	17,97	34,92	20,04	5,26	100,00	4,94	17,25	20,00	32,04	21,20	4,58	100,00
Palembang	6,58	8,49	6,80	28,31	34,94	14,88	100,00	4,78	8,20	8,52	27,45	37,47	13,58	100,00
Prabumulih	6,79	11,60	13,78	23,66	28,94	15,23	100,00	4,21	13,09	12,10	21,76	32,43	16,42	100,00
Pagar Alam	3,04	11,66	15,99	26,02	37,71	5,59	100,00	3,35	10,33	14,43	29,68	36,42	5,79	100,00
Lubuk Linggau	5,73	14,50	12,54	20,40	34,80	12,03	100,00	5,07	11,24	12,95	20,37	37,58	12,80	100,00
Sumatera Selatan	4,65	15,89	16,42	25,64	27,08	10,32	100,00	4,22	15,58	17,03	26,61	26,91	9,65	100,00

Tabel 5b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2020							2021						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	6,11	27,58	17,26	24,71	15,11	9,23	100,00	6,25	30,69	15,44	19,48	15,35	12,80	100,00
Ogan Komering Ilir	7,66	33,90	19,12	19,73	14,13	5,47	100,00	9,46	29,31	16,37	22,66	14,61	7,60	100,00
Muara Enim	7,16	18,73	23,55	27,05	14,69	8,83	100,00	6,34	20,54	25,91	26,77	14,22	6,22	100,00
Lahat	7,31	22,18	15,39	29,36	18,74	7,01	100,00	8,52	23,22	18,12	26,26	17,46	6,43	100,00
Musi Rawas	5,03	33,72	21,62	21,54	12,47	5,61	100,00	3,41	33,76	22,47	22,30	11,39	6,67	100,00
Musi Banyuasin	5,39	18,57	22,57	29,85	13,79	9,83	100,00	6,33	22,61	22,90	26,06	12,21	9,88	100,00
Banyuasin	6,20	23,62	21,15	25,54	13,55	9,92	100,00	5,89	24,38	18,75	25,85	16,61	8,51	100,00
OKU Selatan	7,81	33,65	24,74	19,27	11,86	2,66	100,00	3,86	28,79	22,89	25,98	14,61	3,86	100,00
OKU Timur	5,73	34,39	21,13	19,94	13,57	5,24	100,00	10,98	34,48	21,80	18,10	10,17	4,48	100,00
Ogan Ilir	6,48	23,04	18,26	26,60	16,52	9,10	100,00	9,09	27,50	16,30	21,98	13,03	12,10	100,00
Empat Lawang	3,95	26,04	20,11	29,31	13,79	6,79	100,00	11,08	30,49	19,78	19,74	14,82	4,09	100,00
P A L I	3,54	10,32	23,55	32,67	21,45	8,47	100,00	1,71	17,21	26,08	28,26	17,62	9,11	100,00
Musi Rawas Utara	3,64	34,26	18,85	28,46	11,65	3,13	100,00	4,52	34,02	18,73	30,20	11,56	0,98	100,00
Palembang	8,04	18,58	11,97	25,51	24,31	11,60	100,00	6,42	18,35	11,98	24,85	27,75	10,65	100,00
Prabumulih	11,95	22,72	15,20	21,58	17,56	10,99	100,00	7,00	22,09	16,23	25,20	16,99	12,50	100,00
Pagar Alam	5,02	19,50	19,51	25,77	24,57	5,63	100,00	6,15	21,00	18,50	27,50	21,46	5,40	100,00
Lubuk Linggau	6,68	26,82	12,64	19,26	24,27	10,32	100,00	6,53	20,43	16,21	22,52	21,85	12,47	100,00
Sumatera Selatan	6,67	24,79	18,62	24,81	16,92	8,19	100,00	7,02	25,17	18,47	24,03	17,07	8,25	100,00

Tabel 5c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jumlah Jam Kerja Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021 (Laki-Laki + Perempuan)

Kabupaten/Kota	2020							2021						
	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total	≤9	10-24	25-34	35-44	45-59	60+	Total
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	(14)	(15)	(16)
Ogan Komering Ulu	5,96	23,52	19,65	25,00	16,75	9,12	100,00	5,70	23,89	20,54	22,10	17,14	10,62	100,00
Ogan Komering Ilir	6,48	28,10	20,43	20,48	18,06	6,45	100,00	6,50	23,86	16,88	24,98	20,07	7,71	100,00
Muara Enim	5,21	15,73	20,84	24,84	23,82	9,56	100,00	4,48	17,36	23,33	24,38	21,92	8,53	100,00
Lahat	4,88	16,81	14,43	28,31	28,02	7,55	100,00	7,31	17,16	15,74	24,88	27,23	7,70	100,00
Musi Rawas	4,65	26,68	20,56	24,32	17,32	6,46	100,00	3,22	26,69	23,18	24,72	16,22	5,96	100,00
Musi Banyuasin	4,01	16,64	18,94	29,28	20,58	10,55	100,00	4,05	18,36	20,71	27,48	17,70	11,70	100,00
Banyuasin	3,72	18,18	21,89	25,46	19,33	11,42	100,00	4,16	20,34	18,57	27,99	21,07	7,86	100,00
OKU Selatan	4,81	23,72	22,79	24,56	22,12	2,00	100,00	2,67	17,97	19,19	34,40	22,28	3,48	100,00
OKU Timur	5,05	26,88	20,69	20,54	18,10	8,74	100,00	7,51	25,47	21,48	22,42	16,35	6,76	100,00
Ogan Ilir	6,20	18,23	15,27	24,13	25,88	10,30	100,00	6,85	21,69	15,28	20,54	22,28	13,36	100,00
Empat Lawang	3,73	19,96	15,69	31,70	22,03	6,89	100,00	7,51	22,49	19,38	24,30	21,14	5,18	100,00
P A L I	3,42	12,35	20,88	27,95	24,98	10,41	100,00	1,80	15,87	25,60	26,62	20,14	9,97	100,00
Musi Rawas Utara	4,27	24,06	18,33	32,30	16,64	4,40	100,00	4,76	24,33	19,46	31,26	17,12	3,06	100,00
Palembang	7,16	12,51	8,86	27,20	30,70	13,57	100,00	5,46	12,40	9,96	26,37	33,44	12,37	100,00
Prabumulih	8,97	16,30	14,38	22,78	24,14	13,44	100,00	5,39	16,90	13,85	23,21	25,89	14,76	100,00
Pagar Alam	3,93	15,19	17,57	25,91	31,79	5,61	100,00	4,50	14,73	16,11	28,78	30,26	5,63	100,00
Lubuk Linggau	6,11	19,48	12,58	19,94	30,55	11,34	100,00	5,66	14,98	14,28	21,25	31,18	12,66	100,00
Sumatera Selatan	5,44	19,36	17,28	25,31	23,11	9,49	100,00	5,31	19,33	17,59	25,60	23,06	9,10	100,00

Tabel 6. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Lapangan Usaha dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Lapangan Pekerjaan	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Pertanian (Kategori A)	48,97	41,33	45,99	48,77	39,05	44,97
Industri (Kategori B-F)	16,72	6,73	12,82	17,59	7,21	13,53
Jasa-jasa (Kategori G-U)	34,31	51,94	41,19	33,65	53,74	41,50
Jumlah	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	2 494 798	1 596 585	4 091 383	2 546 350	1 633 358	4 179 708

Tabel 7a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2021 (Laki-Laki)

Kabupaten/Kota	2020				2021			
	Pertanian	Industri	Jasa	N	Pertanian	Industri	Jasa	N
(1)	(2)	(3)	(4)		(2)	(3)	(4)	
Ogan Komering Ulu	54,94	11,11	33,95	111 551	51,62	11,83	36,55	186 244
Ogan Komering Ilir	69,59	9,69	20,72	231 612	69,18	10,02	20,80	420 283
Muara Enim	57,83	16,13	26,04	180 815	58,51	16,42	25,06	313 222
Lahat	56,89	16,62	26,49	127 286	53,84	18,23	27,93	206 122
Musi Rawas	67,23	12,44	20,33	133 551	66,71	13,67	19,62	208 721
Musi Banyuasin	62,94	12,78	24,29	201 539	62,43	15,07	22,49	318 096
Banyuasin	56,60	18,46	24,94	263 854	54,47	18,80	26,73	401 398
OKU Selatan	75,80	6,10	18,10	110 773	79,18	6,46	14,36	200 804
OKU Timur	66,22	12,32	21,46	217 510	63,88	14,18	21,93	355 185
Ogan Ilir	47,84	19,73	32,43	121 088	46,63	19,93	33,44	213 741
Empat Lawang	67,70	7,64	24,66	75 837	66,57	7,18	26,25	131 492
P A L I	56,81	17,71	25,48	53 800	61,25	12,78	25,97	94 562
Musi Rawas Utara	55,31	21,28	23,41	54 707	59,06	17,14	23,80	90 698
Palembang	2,41	28,29	69,30	454 847	1,52	30,20	68,27	748 610
Prabumulih	23,60	26,30	50,09	51 984	23,50	29,55	46,95	92 448
Pagar Alam	59,35	7,72	32,93	37 225	49,67	11,16	39,17	77 267
Lubuk Linggau	19,33	16,89	63,78	66 819	18,34	24,86	56,80	120 815
Sumatera Selatan	48,97	16,72	34,31	2 494 798	48,77	17,59	33,65	4 179 708

Tabel 7b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2021 (Perempuan)

Kabupaten/Kota	2020				2021			
	Pertanian	Industri	Jasa	N	Pertanian	Industri	Jasa	N
(1)	(2)	(3)	(4)		(2)	(3)	(4)	
Ogan Komering Ulu	40,34	3,85	55,81	70 697	36,05	4,91	59,04	72 068
Ogan Komering Ilir	50,77	11,15	38,07	154 933	50,40	10,41	39,19	159 043
Muara Enim	58,09	2,10	39,81	122 836	54,99	2,38	42,63	124 558
Lahat	52,40	2,78	44,82	81 825	47,54	3,43	49,03	83 252
Musi Rawas	61,85	5,30	32,85	75 045	58,99	5,97	35,04	77 175
Musi Banyuasin	55,54	3,54	40,92	116 329	55,05	3,66	41,29	116 039
Banyuasin	38,02	9,33	52,65	120 096	39,70	6,39	53,91	132 902
OKU Selatan	72,55	0,95	26,50	75 077	73,82	0,16	26,02	75 419
OKU Timur	57,87	6,37	35,75	133 527	51,11	6,79	42,10	134 307
Ogan Ilir	43,10	14,67	42,23	90 400	36,97	18,73	44,30	91 169
Empat Lawang	61,24	1,09	37,67	58 310	56,01	1,91	42,08	55 168
P A L I	58,52	1,95	39,54	44 673	54,27	1,43	44,30	43 597
Musi Rawas Utara	52,76	7,27	39,97	37 329	54,61	3,62	41,77	38 310
Palembang	0,56	10,52	88,92	301 699	0,74	12,05	87,21	310 211
Prabumulih	23,74	3,63	72,62	38 029	19,80	5,74	74,46	39 162
Pagar Alam	48,96	1,82	49,22	30 521	42,12	3,95	53,93	31 826
Lubuk Linggau	8,70	6,37	84,93	45 259	8,97	8,64	82,39	49 152
Sumatera Selatan	41,33	6,73	51,94	1 596 585	39,05	7,21	53,74	1 633 358

Tabel 7c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota dan Lapangan Usaha Utama di Provinsi Sumatera Selatan, Tahun 2020-2021 (Laki-laki +Perempuan)

Kabupaten/Kota	2020				2021			
	Pertanian	Industri	Jasa	N	Pertanian	Industri	Jasa	N
(1)	(2)	(3)	(4)		(2)	(3)	(4)	
Ogan Komering Ulu	49,28	8,29	42,43	182 248	45,59	9,15	45,26	186 244
Ogan Komering Ilir	62,05	10,28	27,67	386 545	62,07	10,17	27,76	420 283
Muara Enim	57,94	10,46	31,61	303 651	57,11	10,84	32,05	313 222
Lahat	55,13	11,21	33,66	209 111	51,29	12,26	36,45	206 122
Musi Rawas	65,29	9,87	24,83	208 596	63,86	10,82	25,32	208 721
Musi Banyuasin	60,23	9,39	30,38	317 868	59,74	10,91	29,35	318 096
Banyuasin	50,79	15,60	33,61	383 950	49,58	14,69	35,73	401 398
OKU Selatan	74,49	4,02	21,49	185 850	77,16	4,10	18,74	200 804
OKU Timur	63,04	10,06	26,90	351 037	59,05	11,39	29,56	355 185
Ogan Ilir	45,81	17,57	36,62	211 488	42,51	19,42	38,07	213 741
Empat Lawang	64,89	4,79	30,32	134 147	62,14	4,97	32,89	131 492
P A L I	57,58	10,56	31,86	98 473	58,03	7,55	34,42	94 562
Musi Rawas Utara	54,27	15,60	30,13	92 036	57,18	11,43	31,39	90 698
Palembang	1,67	21,21	77,12	756 546	1,20	22,68	76,12	748 610
Prabumulih	23,66	16,73	59,61	90 013	21,93	19,47	58,60	92 448
Pagar Alam	54,67	5,06	40,27	67 746	46,56	8,19	45,25	77 267
Lubuk Linggau	15,04	12,64	72,32	112 078	14,53	18,26	67,21	120 815
Sumatera Selatan	45,99	12,82	41,19	4 091 383	44,97	13,53	41,50	4 179 708

Tabel 8. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Jenis Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Jenis Pekerjaan	2020			2021			
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tenaga Profesional	3,26	9,97	5,88	3,27	10,30	6,01	
Tenaga Kepemimpinan dan Ketatalaksanaan	1,38	0,64	1,09	1,35	0,67	1,08	
Pejabat Pelaksana dan TU	3,95	5,38	4,51	3,81	5,84	4,60	
Tenaga Usaha Penjualan	12,01	25,00	17,08	12,00	27,23	17,95	
Tenaga Usaha Jasa	3,41	8,09	5,24	2,98	7,20	4,63	
Tenaga Usaha Pertanian	47,15	40,12	44,41	47,02	38,41	43,65	
Tenaga Produksi Operator dan Pekerja Kasar	26,12	10,55	20,04	26,91	10,18	20,37	
Lainnya	2,73	0,24	1,76	2,67	0,18	1,70	
	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00	
Jumlah	N	2 494 798	1 596 585	4 091 383	2 546 350	1 633 358	4 179 708

Tabel 9a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	3,45	1,05	3,53	12,47	3,09	50,56	22,87	2,99	100,00	114 176
Ogan Komering Ilir	2,51	0,54	2,19	8,96	1,41	67,64	15,46	1,29	100,00	261 240
Muara Enim	2,75	1,02	3,97	9,42	2,18	56,08	22,00	2,58	100,00	188 664
Lahat	3,88	0,69	3,26	6,78	3,26	52,35	26,73	3,05	100,00	122 870
Musi Rawas	3,44	0,56	1,19	7,90	1,22	63,83	19,72	2,14	100,00	131 546
Musi Banyuasin	2,34	1,69	2,59	6,85	3,22	58,60	22,88	1,83	100,00	202 057
Banyuasin	1,92	1,31	3,81	11,05	2,73	51,60	25,88	1,70	100,00	268 496
OKU Selatan	1,43	0,60	2,23	4,22	0,95	78,93	11,26	0,38	100,00	125 385
OKU Timur	2,83	0,99	2,02	8,68	1,92	62,91	19,74	0,90	100,00	220 878
Ogan Ilir	3,32	0,93	1,23	13,34	3,11	44,24	31,32	2,52	100,00	122 572
Empat Lawang	3,50	0,91	2,69	9,37	0,22	64,70	15,37	3,23	100,00	76 324
P A L I	3,06	0,21	2,05	10,51	2,17	59,21	18,96	3,83	100,00	50 965
Musi Rawas Utara	3,52	2,47	3,20	6,86	0,00	54,31	26,45	3,18	100,00	52 388
Palembang	4,81	2,77	8,10	23,16	6,16	1,12	48,43	5,46	100,00	438 399
Prabumulih	6,59	1,95	5,25	16,62	3,43	21,84	39,45	4,88	100,00	53 286
Pagar Alam	5,79	0,78	2,82	12,64	2,25	49,15	24,72	1,86	100,00	45 441
Lubuk Linggau	4,02	2,08	7,81	20,64	6,75	17,70	37,58	3,42	100,00	71 663
Sumatera Selatan	3,27	1,35	3,81	12,00	2,98	47,02	26,91	2,67	100,00	2 546 350

Tabel 9b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	12,07	0,35	4,38	30,50	9,42	34,74	8,53	0,00	100,00	72 068
Ogan Komering Ilir	9,94	0,21	2,07	22,13	3,44	50,24	11,97	0,00	100,00	159 043
Muara Enim	8,02	0,38	3,88	25,47	3,66	54,62	3,97	0,00	100,00	124 558
Lahat	12,25	0,85	6,11	24,94	4,60	46,77	4,17	0,31	100,00	83 252
Musi Rawas	9,75	0,00	2,54	18,29	2,54	58,02	8,86	0,00	100,00	77 175
Musi Banyuasin	5,52	0,00	6,07	22,29	7,32	52,39	6,40	0,00	100,00	116 039
Banyuasin	8,25	0,81	5,64	29,76	7,48	38,95	8,37	0,74	100,00	132 902
OKU Selatan	7,48	0,16	2,87	10,60	2,65	73,82	2,42	0,00	100,00	75 419
OKU Timur	9,64	0,00	4,40	19,07	6,36	50,91	9,63	0,00	100,00	134 307
Ogan Ilir	9,53	1,19	3,96	22,80	4,68	35,76	21,40	0,67	100,00	91 169
Empat Lawang	11,06	1,47	3,41	20,46	2,58	55,12	4,40	1,50	100,00	55 168
P A L I	9,29	0,00	6,66	24,11	2,39	54,27	3,28	0,00	100,00	43 597
Musi Rawas Utara	15,51	1,11	7,58	14,71	2,13	51,15	7,81	0,00	100,00	38 310
Palembang	12,37	1,45	11,16	42,84	14,15	0,74	17,29	0,00	100,00	310 211
Prabumulih	14,87	0,53	7,78	32,98	12,82	19,68	10,96	0,38	100,00	39 162
Pagar Alam	12,39	0,00	5,74	30,62	3,46	42,12	5,66	0,00	100,00	31 826
Lubuk Linggau	14,51	1,84	7,36	36,93	17,27	8,81	13,10	0,19	100,00	49 152
Sumatera Selatan	10,30	0,67	5,84	27,23	7,20	38,41	10,18	0,18	100,00	1 633 358

Tabel 9c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Jenis Pekerjaan/Jabatan Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan & Ketatalaksanaan	Pejabat Pelaksana dan TU	Tenaga Usaha Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Pertanian	Tenaga Produksi Operator & Pekerja Kasar	Lainnya	Total	
									%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
Ogan Komering Ulu	6,79	0,78	3,86	19,45	5,54	44,44	17,32	1,83	100,00	186 244
Ogan Komering Ilir	5,32	0,41	2,15	13,94	2,18	61,06	14,14	0,80	100,00	420 283
Muara Enim	4,85	0,77	3,93	15,81	2,77	55,50	14,83	1,55	100,00	313 222
Lahat	7,26	0,76	4,41	14,11	3,80	50,10	17,61	1,94	100,00	206 122
Musi Rawas	5,77	0,35	1,69	11,74	1,71	61,69	15,70	1,35	100,00	208 721
Musi Banyuasin	3,50	1,07	3,86	12,48	4,72	56,34	16,87	1,16	100,00	318 096
Banyuasin	4,01	1,15	4,42	17,24	4,30	47,41	20,08	1,39	100,00	401 398
OKU Selatan	3,70	0,44	2,47	6,62	1,59	77,01	7,94	0,24	100,00	200 804
OKU Timur	5,40	0,62	2,92	12,61	3,60	58,37	15,92	0,56	100,00	355 185
Ogan Ilir	5,97	1,04	2,39	17,37	3,78	40,62	27,09	1,73	100,00	213 741
Empat Lawang	6,67	1,15	2,99	14,02	1,21	60,68	10,77	2,50	100,00	131 492
P A L I	5,93	0,11	4,18	16,78	2,27	56,93	11,73	2,06	100,00	94 562
Musi Rawas Utara	8,58	1,90	5,05	10,18	0,90	52,97	18,58	1,84	100,00	90 698
Palembang	7,94	2,22	9,37	31,32	9,47	0,96	35,52	3,20	100,00	748 610
Prabumulih	10,10	1,35	6,32	23,55	7,41	20,93	27,38	2,97	100,00	92 448
Pagar Alam	8,51	0,46	4,02	20,04	2,75	46,26	16,87	1,09	100,00	77 267
Lubuk Linggau	8,28	1,98	7,63	27,26	11,03	14,08	27,62	2,11	100,00	120 815
Sumatera Selatan	6,01	1,08	4,60	17,95	4,63	43,65	20,37	1,70	100,00	4 179 708

Tabel 10. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Kelamin Provinsi Sumatera Selatan, 2020-2021

Status Pekerjaan	2020			2021		
	Laki-laki	Perempuan	Total	Laki-laki	Perempuan	Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1 Berusaha sendiri	22,79	20,78	22,01	21,61	21,64	21,62
2 Berusaha dibantu art/ buruh tidak tetap	20,29	10,28	16,39	20,93	10,48	16,84
3 Bekerja dibantu buruh tetap	2,98	1,08	2,24	3,15	1,17	2,38
4 Buruh/karyawan	34,72	29,04	32,50	35,91	29,64	33,46
5 Pekerja bebas di pertanian	5,70	3,73	4,93	5,42	2,94	4,45
6 Pekerja bebas di nonpertanian	4,75	1,50	3,48	4,66	1,19	3,30
7 Pekerja tidak Dibayar	8,76	33,59	18,45	8,32	32,95	17,95
Jumlah	%	100,00	100,00	100,00	100,00	100,00
	N	2 494 798	1 596 585	4 091 383	2 546 350	1 633 358

Tabel 11a. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	19,42	16,60	4,38	44,41	2,45	3,27	9,46	100,00	114 176
Ogan Komering Ilir	29,57	26,93	1,76	19,34	8,88	4,05	9,47	100,00	261 240
Muara Enim	18,75	29,26	3,27	32,69	3,32	2,35	10,36	100,00	188 664
Lahat	24,94	27,01	1,22	28,58	4,54	6,28	7,43	100,00	122 870
Musi Rawas	22,95	25,84	2,65	37,52	0,42	3,32	7,30	100,00	131 546
Musi Banyuasin	16,95	17,40	4,76	39,38	8,85	4,59	8,07	100,00	202 057
Banyuasin	21,47	16,88	3,06	36,71	9,31	4,72	7,84	100,00	268 496
OKU Selatan	14,34	47,73	2,21	8,30	5,66	4,34	17,42	100,00	125 385
OKU Timur	16,90	25,62	3,88	26,31	11,09	6,19	10,00	100,00	220 878
Ogan Ilir	19,95	19,35	4,87	33,48	8,92	3,71	9,72	100,00	122 572
Empat Lawang	29,93	32,79	2,85	18,17	6,96	2,98	6,32	100,00	76 324
P A L I	13,43	34,09	1,89	30,00	8,48	3,65	8,45	100,00	50 965
Musi Rawas Utara	26,60	16,33	2,99	43,19	0,57	4,43	5,90	100,00	52 388
Palembang	22,68	5,09	2,89	57,97	0,09	6,21	5,06	100,00	438 399
Prabumulih	21,98	18,05	4,14	44,87	1,37	4,35	5,24	100,00	53 286
Pagar Alam	26,39	25,74	3,57	22,85	4,52	8,89	8,03	100,00	45 441
Lubuk Linggau	22,51	8,24	4,30	54,70	1,52	3,16	5,58	100,00	71 663
Sumatera Selatan	21,61	20,93	3,15	35,91	5,42	4,66	8,32	100,00	2 546 350

Tabel 11b. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/ karyawan/ pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	18,06	15,73	1,26	28,72	2,14	0,00	34,08	100,00	72 068
Ogan Komering Ilir	22,54	15,38	0,63	17,02	3,23	0,99	40,22	100,00	159 043
Muara Enim	25,30	11,94	0,38	19,42	1,08	0,22	41,66	100,00	124 558
Lahat	21,22	8,37	0,00	28,16	4,98	0,95	36,33	100,00	83 252
Musi Rawas	21,59	8,13	1,64	28,81	0,94	0,00	38,89	100,00	77 175
Musi Banyuasin	18,84	6,42	1,02	28,16	2,03	1,22	42,31	100,00	116 039
Banyuasin	23,10	9,07	1,13	28,73	4,93	1,42	31,62	100,00	132 902
OKU Selatan	6,95	8,22	0,74	13,65	3,77	0,27	66,40	100,00	75 419
OKU Timur	17,06	14,03	1,49	22,02	6,86	0,66	37,86	100,00	134 307
Ogan Ilir	25,25	9,61	1,62	26,63	5,25	1,30	30,34	100,00	91 169
Empat Lawang	16,95	12,10	0,55	21,80	7,69	0,33	40,59	100,00	55 168
P A L I	23,07	4,72	0,44	24,95	4,83	0,51	41,48	100,00	43 597
Musi Rawas Utara	25,33	5,68	0,89	38,18	0,58	0,53	28,81	100,00	38 310
Palembang	25,98	9,83	2,01	47,12	0,00	2,90	12,16	100,00	310 211
Prabumulih	23,16	12,29	0,82	38,02	0,40	0,36	24,96	100,00	39 162
Pagar Alam	18,58	9,36	0,61	25,57	6,94	2,41	36,53	100,00	31 826
Lubuk Linggau	20,87	9,78	2,47	50,29	0,79	1,26	14,54	100,00	49 152
Sumatera Selatan	21,64	10,48	1,17	29,64	2,94	1,19	32,95	100,00	1 633 358

Tabel 11c. Persentase Penduduk yang Bekerja Menurut Kabupaten/Kota Jenis Kelamin dan Status Pekerjaan Utama di Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Laki-Laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Berusaha sendiri	Berusaha dibantu buruh tdk ttp	Berusaha dibantu buruh ttp	Buruh/karyawan/pegawai	Pekerja bebas pertanian	Pekerja Bebas Non Pertanian	Pekerja Tidak Dibayar	Total	
								%	N
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Ogan Komering Ulu	18,90	16,27	3,17	38,34	2,33	2,00	18,99	100,00	186 244
Ogan Komering Ilir	26,91	22,56	1,33	18,46	6,74	2,89	21,11	100,00	420 283
Muara Enim	21,36	22,37	2,12	27,41	2,43	1,50	22,81	100,00	313 222
Lahat	23,44	19,48	0,73	28,41	4,72	4,13	19,10	100,00	206 122
Musi Rawas	22,45	19,29	2,27	34,30	0,61	2,09	18,98	100,00	208 721
Musi Banyuasin	17,64	13,39	3,39	35,28	6,36	3,36	20,56	100,00	318 096
Banyuasin	22,01	14,30	2,42	34,07	7,86	3,63	15,71	100,00	401 398
OKU Selatan	11,56	32,89	1,66	10,31	4,95	2,81	35,81	100,00	200 804
OKU Timur	16,96	21,24	2,98	24,69	9,49	4,10	20,54	100,00	355 185
Ogan Ilir	22,21	15,20	3,48	30,56	7,36	2,68	18,52	100,00	213 741
Empat Lawang	24,48	24,11	1,88	19,69	7,27	1,87	20,70	100,00	131 492
P A L I	17,88	20,55	1,22	27,67	6,80	2,20	23,68	100,00	94 562
Musi Rawas Utara	26,06	11,83	2,10	41,07	0,58	2,78	15,58	100,00	90 698
Palembang	24,05	7,05	2,53	53,47	0,05	4,84	8,00	100,00	748 610
Prabumulih	22,48	15,61	2,73	41,97	0,96	2,66	13,59	100,00	92 448
Pagar Alam	23,18	18,99	2,35	23,97	5,52	6,22	19,77	100,00	77 267
Lubuk Linggau	21,84	8,86	3,56	52,90	1,22	2,39	9,22	100,00	120 815
Sumatera Selatan	21,62	16,84	2,38	33,46	4,45	3,30	17,95	100,00	4 179 708

Tabel 12a. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Laki-laki)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	7 190	3 214	1 589	105 595	19 587	271 834	140 579	598	550 186
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	845	948	161	73 163	3 045	432 344	22 340	0	532 846
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 201	5 969	935	19 092	2 145	26 819	24 036	0	80 197
Buruh/Karyawan/Pegawai	72 089	23 112	92 704	63 663	36 938	190 172	368 980	66 790	914 448
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	201	219	1 659	131 890	3 862	189	138 020
Pekerja Bebas Nonpertanian	1 253	232	479	1 973	8 088	0	106 339	405	118 769
Pekerja Tak Dibayar	564	788	906	41 807	4 498	144 127	19 194	0	211 884
Jumlah	83 142	34 263	96 975	305 512	75 960	1 197 186	685 330	67 982	2 546 350

Tabel 12b. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	8 667	1 768	821	186 807	22 531	75 515	57 286	0	353 395
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	647	451	596	89 821	6 103	57 598	15 987	0	171 203
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	1 641	642	0	8 935	1 562	3 733	2 665	0	19 178
Buruh/Karyawan/Pegawai	154 927	7 081	91 063	58 561	64 018	49 014	56 492	2 925	484 081
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	0	0	503	46 640	831	0	47 974
Pekerja Bebas Nonpertanian	2 140	0	518	1 596	11 123	0	3 981	0	19 358
Pekerja Tak Dibayar	205	954	2 389	98 995	11 797	394 801	29 028	0	538 169
Jumlah	168 227	10 896	95 387	444 715	117 637	627 301	166 270	2 925	1 633 358

Tabel 12c. Jumlah Penduduk yang Bekerja Menurut Status Pekerjaan dan Jenis Pekerjaan Utama Provinsi Sumatera Selatan, 2021 (Laki-laki+Perempuan)

Status Pekerjaan	Jenis Pekerjaan Utama								Total
	Tenaga Profesional	Tenaga Kepemimpinan	Pejabat Pelaksana & TU	Tenaga Penjualan	Tenaga Usaha Jasa	Tenaga Usaha Tani	Tenaga Produksi Oprisional & Pekerja Ksr	Lainnya	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
Berusaha Sendiri	15 857	4 982	2 410	292 402	42 118	347 349	197 865	598	903 581
Berusaha Dibantu Buruh Tdk Tetap/ Tdk Dibayar	1 492	1 399	757	162 984	9 148	489 942	38 327	0	704 049
Berusaha Dibantu Buruh Tetap/Buruh Dibayar	2 842	6 611	935	28 027	3 707	30 552	26 701	0	99 375
Buruh/Karyawan/Pegawai	227 016	30 193	183 767	122 224	100 956	239 186	425 472	69 715	1 398 529
Pekerja Bebas Pertanian	0	0	201	219	2 162	178 530	4 693	189	185 994
Pekerja Bebas Nonpertanian	3 393	232	997	3 569	19 211	0	110 320	405	138 127
Pekerja Tak Dibayar	769	1 742	3 295	140 802	16 295	538 928	48 222	0	750 053
Jumlah	251 369	45 159	192 362	750 227	193 597	1 824 487	851 600	70 907	4 179 708

Tabel 13a. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2021 (Laki-laki+Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	186 244	8 840	4,75	168 896	203 592	1,850
Ogan Komering Ilir	420 283	17 244	4,10	386 441	454 125	3,314
Muara Enim	313 222	11 998	3,83	289 675	336 769	2,093
Lahat	206 122	11 851	5,75	182 865	229 379	3,019
Musi Rawas	208 721	7 248	3,47	194 497	222 945	1,116
Musi Banyuasin	318 096	16 126	5,07	286 450	349 742	3,728
Banyuasin	401 398	16 352	4,07	369 309	433 487	3,104
OKU Selatan	200 804	15 343	7,64	170 693	230 915	5,189
OKU Timur	355 185	12 619	3,55	330 420	379 950	2,064
Ogan Ilir	213 741	12 626	5,91	188 963	238 519	3,311
Empat Lawang	131 492	6 776	5,15	118 195	144 789	1,519
P A L I	94 562	4 936	5,22	84 875	104 249	1,111
Musi Rawas Utara	90 698	4 819	5,31	81 240	100 156	1,103
Palembang	748 610	36 361	4,86	677 253	819 967	9,064
Prabumulih	92 448	4 679	5,06	83 265	101 631	1,020
Pagar Alam	77 267	6 081	7,87	65 333	89 201	2,054
Lubuk Linggau	120 815	6 997	5,79	107 083	134 547	1,758

Tabel 13b. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2021 (Laki-laki)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	114 176	5 781	5,06	102 830	125 522	1,268
Ogan Komering Ilir	261 240	10 733	4,11	240 176	282 304	1,982
Muara Enim	188 664	7 531	3,99	173 884	203 444	1,326
Lahat	122 870	6 986	5,69	109 159	136 581	1,724
Musi Rawas	131 546	4 487	3,41	122 741	140 351	0,666
Musi Banyuasin	202 057	9 052	4,48	184 293	219 821	1,795
Banyuasin	268 496	11 481	4,28	245 965	291 027	2,210
OKU Selatan	125 385	8 826	7,04	108 064	142 706	2,698
OKU Timur	220 878	7 340	3,32	206 474	235 282	1,085
Ogan Ilir	122 572	7 977	6,51	106 917	138 227	2,253
Empat Lawang	76 324	4 562	5,98	67 372	82 276	1,170
P A L I	50 965	2 450	4,81	46 158	55 772	0,502
Musi Rawas Utara	52 388	3 009	5,74	46 482	58 294	0,737
Palembang	438 399	23 068	5,26	393 129	483 669	5,713
Prabumulih	53 286	2 873	5,39	47 648	58 924	0,661
Pagar Alam	45 441	3 727	8,20	38 127	52 755	1,302
Lubuk Linggau	71 663	4 447	6,21	62 936	80 390	1,183

Tabel 13c. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kabupaten/Kota, 2021 (Perempuan)

Kabupaten/ Kota	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Ogan Komering Ulu	72 068	3 939	5,47	64 337	79 799	0,923
Ogan Komering Ilir	159 043	8 971	5,64	141 438	176 648	2,216
Muara Enim	124 558	6 080	4,88	112 627	136 489	1,289
Lahat	83 252	5 772	6,93	71 926	94 578	1,720
Musi Rawas	77 175	4 338	5,62	68 661	85 689	1,047
Musi Banyuasin	116 039	8 476	7,30	99 404	132 674	2,683
Banyuasin	132 902	8 451	6,36	116 317	149 487	2,338
OKU Selatan	75 419	7 244	9,61	61 202	89 636	2,985
OKU Timur	134 307	7 397	5,51	119 790	148 824	1,773
Ogan Ilir	91 169	6 117	6,71	79 165	103 173	1,768
Empat Lawang	55 168	3 316	6,01	48 660	61 676	0,851
P A L I	43 597	3 047	6,99	37 618	49 576	0,906
Musi Rawas Utara	38 310	2 393	6,25	33 613	43 007	0,636
Palembang	310 211	17 305	5,58	276 250	344 172	4,393
Prabumulih	39 162	2 483	6,34	34 288	44 036	0,670
Pagar Alam	31 826	2 616	8,22	26 692	36 960	0,913
Lubuk Linggau	49 152	3 128	6,36	43 014	55 290	0,848

Tabel 14a. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021 (Laki-laki+Perempuan)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	12 685	3 752	29,58	5 322	20 048	4,690
Tidak/belum tamat SD	474 714	19 716	4,15	436 022	513 406	3,892
Sekolah Dasar	1 222 218	29 762	2,44	1 163 812	1 280 624	4,315
SLTP	756 589	20 770	2,75	715 829	797 349	2,933
SMTA	1 264 796	27 949	2,21	1 209 946	1 319 646	3,731
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas	448 706	22 003	4,90	405 526	491 886	5,092

Tabel 14b. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021 (Laki-laki)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	8 003	2 746	34,31	2 614	13 392	3,978
Tidak/belum tamat SD	271 761	13 116	4,83	246 021	297 501	2,852
Sekolah Dasar	736 533	18 971	2,58	699 303	773 763	2,499
SLTP	478 492	14 504	3,03	450 027	506 957	2,092
SMTA	848 342	19 912	2,35	809 266	887 266	2,470
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas	203 219	11 967	5,89	179 735	179 735	3,120

Tabel 14c. Simpangan Baku Relatif Penduduk Sumatera Selatan Berumur 15 Tahun ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Tingkat Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan, 2021 (Perempuan)

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan	Estimasi	Simpangan Baku	RSE (%)	Selang Kepercayaan (95%) Kabupaten/ Kota		Deff
				Batas Bawah	Batas Atas	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Tidak/belum pernah sekolah	4 682	1 551	33,12	1 638	7 726	2,167
Tidak/belum tamat SD	202 953	9 682	4,77	183 952	221 954	2,045
Sekolah Dasar	485 685	14 784	3,04	456 672	514 698	2,145
SLTP	278 097	10 473	3,77	257 543	298 651	1,780
SMTA	416 454	13 697	3,29	389 575	443 333	2,108
Diploma I/II/III/Akademi/ Universitas	245 487	12 660	5,16	220 643	270 331	2,922

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA SELATAN**

Jalan Kapten Anwar Sastro No. 1694/1131 Palembang 30129
Telepon : 0711 (351665), Homepage : <http://www.sumsel.bps.go.id>
Email : bps1600@bps.go.id

ISSN: 2541-4852



9 772541 485004